

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

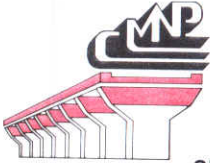
**30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2010)**

***JUNE 30, 2011, DECEMBER 31, 2010, AND JANUARY 2010
AND FOR SIX MONTH ENDED JUNE 2011 AND
(WITH COMPARATIVE JUNE 30 2010)***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim	7	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		<i>Suplement Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Induk Perusahaan	89	<i>Interim Statements of Financial Position Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Induk Perusahaan	91	<i>Interim Statements of Comprehensive Income Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Induk Perusahaan	93	<i>Interim Statements of Changes In Equity Parent Company</i>
Laporan Arus Interim induk Perusahaan	94	<i>Interim Statements of Cash Flows Parent Company</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (DIAUDIT) DENGAN PERBANDINGAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (AUDITED) WITH COMPARATION JUNE 30, 2010 (UNAUDITED).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| Nama/Name | : Shadik Wahono |
| Alamat Kantor/ Office address | : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Wijaya II Blok A / 3-4 RT.006/001
Pulo - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 65306930 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
- | | |
|--|--|
| Nama/Name | : Indrawan Sumantri |
| Alamat Kantor/ Office address | : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Kemang Raya No. 78 Blok C7 RT.013/002
Bangka Mampang Prapatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 65306930 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa : / state that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries .
- Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, /The consolidated financial statements of company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of company and its subsidiaries are complete and correct.
- Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Sep 2011 / Sep 30 , 2011

Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Director

Indrawan Sumantri
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENINDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. KNT&R-0345/11

Report No. KNT&R-0345/11

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholders, the Boards of Commissioners and
Directors*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasi interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasi interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasi interim dan laporan arus kas konsolidasi interim untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Laporan keuangan interim adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan interim berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Global Network Investindo, Anak Perusahaan yang laporannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sekitar 0,40% dan 0,27% pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan pendapatan 1,47% untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2010, berisi pendapat wajar dengan pengecualian mengenai transaksi penempatan investasi jangka pendek Perusahaan yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178 pada tanggal 31 Desember 2009.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang

We have audited the interim consolidated statements of financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of June 30, 2011 and December 31, 2010, and the related interim consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the six months ended June 30, 2011. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Global Network Investindo, a Subsidiary whose financial statements reflect total assets constituting 0.40% and 0.27% as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively and total revenues constituting 1.47% for six months ended June 30, 2011, of the related consolidated totals. Those statements were audited by other auditors with an unqualified opinion, which reports have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts for such Subsidiary is based solely on the report of other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 were audited by other auditors whose report dated June 9, 2010, was qualified with respect to the Company's short term investment managed by Abacus Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 at December 31, 2009.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute Certified Public of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the

digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi interim yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2011 dan Desember 31, 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Atas transaksi penempatan investasi jangka pendek yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi tersebut pada tanggal 29 Maret 2010.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 dan laporan perubahan modal konsolidasi interim dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010 yang disajikan untuk tujuan perbandingan tidak diaudit.

Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diberlakukan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif atau restrospektif, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2 atas laporan keuangan.

accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

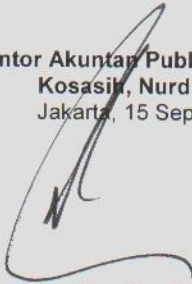
In our opinion, based on our audits and reports of other independent auditors, the interim consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2011 and December 31, 2010, and consolidated results of their operations, and their cash flows for the six months ended June 30, 2011 in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The short term investment managed by Abacus Capital Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 has been redeemed by the Company on March 29, 2010.

The interim consolidated statements of comprehensive income for the three months ended June 30, 2011 and 2010 and interim consolidated statements of changes in stockholders' equity and cash flows for the six months ended June 30, 2010 which are presented for comparative purpose are not audited

Effective January 1, 2011, the Company adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which were applied on prospective or restrospective basis as disclosed in note 2 to the interim consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accounts
Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
Jakarta, 15 September / September 2011



Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 98.1.0068

The accompanying consolidated interim financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such interim consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2010 (31 Desember 2009) / January 1, 2010 (December 31, 2009)	
	Catatan / Notes	30 Juni 2011 / June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 3g,4	523.953.434.752	405.442.681.540	96.772.182.520	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	2b, 3h,5	49.155.743	47.348.294	82.017.758.115	Short-term investments - net
Piutang lain-lain	2b, 3i,6	1.912.956.597	8.225.372.642	4.031.045.176	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2b, 3j,7	334.074.504	390.852.863	1.451.295.769	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2b, 8	1.343.989.980	703.304.255	1.098.456.300	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		527.593.611.576	414.809.559.594	185.370.737.880	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2b, 3h,9	11.721.000.000	11.721.000.000	11.721.000.000	Investments in shares of stock
Piutang tidak lancar lainnya	2b, 3i,6	-	-	9.826.429.920	Other non current receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 642.250.008.915 pada 30 Juni 2011; Rp 584.685.556.763 pada 31 Desember 2010 dan (Rp504.201.530.664 pada 1 Januari 2010)	3k,1,10	2.313.872.967.749	2.359.263.128.270	2.433.540.571.810	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 642,250,008,915 in June 30, 2011; Rp 584,685,556,763 in Dec 31, 2010 (Rp 504,201,530,664 in Jan 1, 2010)
Properti investasi	2m, 12	45.757.442.961	45.757.442.961	45.757.442.961	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	3v,31	-	-	16.900.935.352	Deferred tax assets - net
Beban tangguhan bersih	11	-	-	47.047.036.257	Deferred cost - net
Aset lain-lain	13	106.538.075.823	44.781.788.137	43.466.137.558	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.477.889.486.533	2.461.523.359.368	2.608.259.553.858	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.005.483.098.109	2.876.332.918.962	2.793.630.291.738	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2010 (31 Desember 2009) / January 1, 2010 (December 31, 2009)	
	Catatan / Notes	30 Juni 2011 / June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	2b, 14	31.377.624.240	34.586.157.571	21.741.383.522	Accrued expenses
Hutang pajak	3v,15	16.838.102.952	11.270.130.733	15.312.992.004	Taxes payable
Hutang dividen	21	14.913.151.538	-	-	Dividend payable
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka	16	1.068.939.000	1.282.726.800	1.710.302.400	Unearned rent
Hutang bank	2b, 19	21.875.456.848	25.388.799.541	33.333.333.334	Bank loans
Hutang kontraktor	2b, 17	18.726.950.483	61.070.606.090	27.498.120.227	Payable to contractors
Hutang obligasi	2b, 19	-	-	99.219.328.921	Bonds payable
Hutang lain-lain	2b, 18	2.394.072.542	2.613.519.981	1.808.151.030	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		107.194.297.603	136.211.940.716	200.623.611.438	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2b, 19	884.119.964.304	884.323.639.828	615.413.958.786	Bank loans
Hutang kontraktor	2b, 17	-	-	29.538.430.183	Payable to contractors
Hutang lain-lain	2b, 18	27.057.086.833	27.459.081.370	24.729.662.279	Other payable
Obligasi konversi	2b, 19	-	-	374.699.636.886	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	3v,30	480.399.440	746.486.678	-	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	3s,31	14.810.738.600	14.615.548.370	14.696.296.663	Post employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		926.468.189.177	927.144.756.246	1.059.077.984.797	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.033.662.486.780	1.063.356.696.962	1.259.701.596.235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham :					Share capital:
Modal dasar 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham					Authorized - 7,200,000,000 shares with par value of Rp 500 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	20	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Issued and fully paid - 2,000,000,000 shares
Selisih penilaian aset dan liabilitas	22	23.569.432.782	23.569.432.782	23.569.432.782	Excess of net increment in value of net asset over liabilities
Komponen ekuitas lainnya	5	15.158.886	13.351.437	7.907.080	Unrealized gains an available for sale
Saldo laba :					Retaining earnings :
Belum ditentukan penggunaannya *)		830.569.578.909	694.851.238.298	415.207.477.174	Unappropriated*)
Telah ditentukan penggunaannya		64.155.422.881	49.242.271.342	45.742.271.342	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.918.309.593.458	1.767.676.293.859	1.484.527.088.378	Equity attributable to the Owners of parent
Kepentingan non pengendali		53.511.017.871	45.299.928.141	49.401.607.125	Non - controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.971.820.611.329	1.812.976.222.000	1.533.928.695.503	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.005.483.098.109	2.876.332.918.962	2.793.630.291.738	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganisation effective on December 31, 2003

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2010) (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011
(With Comparative Figures June 30, 2010) (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode 6 bulanan berakhir 30 Juni/ Six Month ended June 30		
		2011	2010 (Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	3t,23	384.739.423.353	364.735.202.365	Toll Revenue
Pendapatan sewa		1.045.032.145	970.250.000	Rent Revenue
Jumlah Pendapatan		385.784.455.498	365.705.452.365	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban jasa tol	24	112.503.692.788	97.666.525.294	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi	24	47.213.987.378	46.379.371.520	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		159.717.680.166	144.045.896.814	Total Operating Expenses
LABA USAHA		226.066.775.332	221.659.555.551	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	26	12.692.176.673	13.756.071.430	Interest expense
Biaya pinjaman	25	(25.767.130.862)	(39.287.607.570)	Finance costs
Rugi penjualan aset tetap	10	(105.000.000)	(160.000.000)	Loss on sale of - property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3d	82.371.547	(210.600.341)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(4.994.173.311)	(420.896.062)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(18.091.755.953)	(26.323.032.543)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		207.975.019.379	195.336.523.008	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax (expense)
Periode berjalan	3v,30	(44.235.373.198)	(48.274.008.632)	Current
Ditangguhkan		266.087.238	(18.062.220.946)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(43.969.285.960)	(66.336.229.578)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		164.005.733.419	129.000.293.430	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		1.807.449	1.891.207	Available for sale financial assets
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		1.807.449	1.891.207	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		164.007.540.868	129.002.184.637	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		165.544.643.689	131.344.574.040	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.538.910.270)	(2.344.280.610)	Non-controlling interest
JUMLAH		164.005.733.419	129.000.293.430	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		165.546.451.138	131.346.465.247	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.538.910.270)	(2.344.280.610)	Non-controlling interest
LABA BERSIH		164.007.540.868	129.002.184.637	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	3w, 32	82,00	64,50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi interim terlampirkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH ENDED
ON JUNE 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tiga bulanan yang berakhir 30 Juni/Three months ended June 30		
		2011	2010	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	3t	194.563.935.981	187.313.190.825	Toll Revenue
Pendapatan sewa		302.525.545	851.479.000	Rent Revenue
Jumlah Pendapatan		194.866.461.526	188.164.669.825	Total Revenues
BEBAN USAHA	3t			OPERATING INCOME
Beban jasa tol		51.448.111.755	51.741.932.685	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi		25.639.301.501	23.135.705.345	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		77.087.413.256	74.877.638.030	Total Operating Expenses
LABA USAHA		117.779.048.270	113.287.031.795	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		8.067.648.990	2.911.880.448	Interest expense
Biaya pinjaman		(12.591.077.380)	(23.384.887.348)	Finance costs
Rugi penjualan aset tetap		(105.000.000)	-	(loss) on sale of - property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3d	77.171.670	(96.617.527)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(3.165.949.813)	336.577.461	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(7.717.206.533)	(20.233.046.966)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		110.061.841.737	93.053.984.829	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax benefit expense
Tahun berjalan	3v	(22.413.745.445)	(24.669.346.797)	Current Tax
Ditangguhkan		205.355.576	(2.340.372.122)	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(22.208.389.869)	(27.009.718.919)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH		87.853.451.868	66.044.265.910	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		1.807.449	-	Available for sale financial assets
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		1.807.449	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		87.855.259.317	66.044.265.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR The PERIOD, NET OF TAX
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		88.666.801.815	66.186.402.924	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(813.349.947)	(142.137.014)	Non-controlling interest
JUMLAH		87.853.451.868	66.044.265.910	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		88.668.609.264	66.186.402.924	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(813.349.947)	(142.137.014)	Non-controlling interest
LABA BERSIH		87.855.259.317	66.044.265.910	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	3w	45,06	33,09	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interm consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 (DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT))
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
JUNE 30, 2011 (With comparative figure in June 2010 unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital stock	Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban/ Excess of net Increment Value of net assets over eliminated deficits	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained earning		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas-Bersih/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2010	20	1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	415.207.477.174	1.484.527.088.378	-	1.484.527.088.378	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 1		-	-	-	-	-	-	49.401.607.125	49.401.607.125	Adjustment in respect of initial adoption of PSAK 1
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 54		-	-	-	-	59.566.974.871	59.566.974.871	-	59.566.974.871	Adjustment in respect of revocation of PSAK 54
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37		-	-	-	-	(54.686.244.512)	(54.686.244.512)	-	(54.686.244.512)	Adjustment in respect of revocation adjustment PSAK 37
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan PSAK		1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	420.088.207.533	1.489.407.818.737	49.401.607.125	1.538.809.425.862	Balance as at January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	1.891.207	-	131.344.574.040	131.346.465.247	(2.344.280.610)	129.002.184.637	Comprehensive income
Pembagian laba bersih:										
Dividen		-	-	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	-	(20.000.000.000)	Dividends
Penyisihan untuk cadangan umum		-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 Juni 2010		1.000.000.000.000	23.569.432.782	9.798.287	49.242.271.342	527.932.781.573	1.600.754.283.984	47.057.326.515	1.647.811.610.499	Balance as of June 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011	20	1.000.000.000.000	23.569.432.782	13.351.437	49.242.271.342	694.851.238.298	1.767.676.293.859	45.299.928.141	1.812.976.222.000	Balance as of January 1, 2011
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	165.544.643.689	165.544.643.689	(1.538.910.270)	164.005.733.419	Total Comprehensive for the six month ended
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek		-	-	1.807.449	-	-	1.807.449	-	1.807.449	Short investment unrealized gain
Perubahan kepemilikan saham anak perusahaan		-	-	-	-	-	-	9.750.000.000	9.750.000.000	changes in share owner ship
Dividen		-	-	-	-	(14.913.151.539)	(14.913.151.539)	-	(14.913.151.539)	Dividend
Cadangan umum		-	-	-	14.913.151.539	(14.913.151.539)	-	-	-	General reserve
Saldo per 30 Juni 2011		1.000.000.000.000	23.569.432.782	15.158.886	64.155.422.881	830.569.578.909	1.918.309.593.458	53.511.017.871	1.971.820.611.329	Balance as of June 30, 2011

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes the financial statements form an integral part overall of the interim consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2010) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2011 (WITH COMPARATIVE FIGURE JUNE 30, 2010) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	30 Juni 2011 / June 30, 2011	30 Juni 2010 / June 30, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	384.739.423.353	364.735.202.365	<i>Cash receipts from revenues</i>
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	831.244.345	756.462.200	<i>Cash receipt from rent</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(155.976.556.480)	(110.112.165.145)	<i>Payments to suppliers and employee</i>
Kas diperoleh dari operasi	229.594.111.218	255.379.499.420	<i>Cash provided in operations</i>
Penerimaan bunga	12.692.176.673	13.756.071.430	<i>Interest income</i>
Pembayaran biaya pendanaan	(22.495.126.857)	(25.234.079.184)	<i>Interest payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(35.544.742.353)	(38.077.178.615)	<i>Payment for income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	184.246.418.681	205.824.313.051	Net cash flows provided by Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain	7.159.223.961	4.507.804.019	<i>Proceeds from other receivables</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	(19.028.194.034)	(11.162.900.672)	<i>Additional to restricted account</i>
Penambahan aset tetap	(10.005.291.631)	(5.418.102.363)	<i>Additional to fixed assets</i>
Penerimaan investasi jangka pendek	-	81.973.962.971	<i>Receipts to short term investments</i>
Penambahan aset lain-lain	(42.750.000.000)	-	<i>Additional to other assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.000.000	140.000.000	<i>Proceeds from disposal fixed assets</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(64.444.261.704)	70.040.763.955	Net Cash flows provided (used) in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kepentingan non pengendali	9.750.000.000	-	<i>Additional non controlling interest</i>
Pembayaran hutang bank	(8.333.333.335)	(54.166.666.668)	<i>Payment of bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	(1.772.651.741)	(764.930.696)	<i>Payment of finance lease liability</i>
Hutang lain-lain	(1.017.790.236)	(448.067.124)	<i>Other payables</i>
Pembayaran obligasi	-	(100.000.000.000)	<i>Payment of bonds</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.373.775.312)	(155.379.664.488)	Net cash flows used for finance activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	118.428.381.665	120.485.412.518	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	82.371.547	(210.600.341)	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	405.442.681.540	96.772.182.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	523.953.434.752	217.046.994.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			<i>Non cash activities:</i>
Dividen belum dibayar	14.913.151.538	20.000.000.000	<i>Dividends unpaid</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang	2.169.000.000	2.032.500.000	<i>Increase in liabilities for purchase of Fixed assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Februari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyenggarakan Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by deed No. 10 dated February 13, 2009, both made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol (yang kemudian setelah berlakunya PPJT dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan tertanggal 7 April 2010) yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 35a).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Penawaran Umum Perusahaan

- Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
- Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan RUPSLB pada 11 Juni 1996, Perusahaan mengeluarkan peningkatan modal saham yang ditempatkan sebagai saham bonus sejumlah Rp 250.000.000.000 dalam bentuk kapitalisasi agio saham sehingga tambahan modal yang dikeluarkan dan ditempatkan telah disetor penuh menjadi sebagai berikut:

	<u>Dari /After</u>	<u>Menjadi/After</u>	
Modal dasar	300.000.000.000	1,000,000,000,000	Authorized capital
Modal ditempatkan	250.000.000.000	500,000,000,000	Issued and subscribed
Modal disetor	250.000.000.000	500,000,000,000	Paid-up capital

1. GENERAL (Continued)

form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.

Based on respective Joint Decision Letters of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, and the Company has signed PPJT and signed with JM an integrated operational agreement dated April 7, 2010 amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 35a).

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

b. Public Offering of Shares

- On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in its letter No. S- 1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered both on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.
- On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated June 11, 1996, the Company issued additional paid up share capital of Rp 250,000,000,000 as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Saham bonus dengan perbandingan 1 : 1 sebagai saham bonus atau saham baru untuk pemilik satu saham lama.

3. Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 1.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota

Reza Herman Surjaningrat
Ivan Daniar Sumampow

Michael Rusli
Danty Indriastuti Purnamasari

Shadik Wahono
Indrawan Sumantri
Hudaya Arryanto
Daniel Goenawan Reso
Alex Sumampow

Michael Rusli
Danty Indriastuti Purnamasari
Hasan Bachtiar
Salam Mannan

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.864.000.000 pada 2011 dan Rp 3.864.000.000 pada 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 673 karyawan tetap pada 30 Juni 2011, dan 675 karyawan tetap pada 31 Desember 2010.

d. Anak Perusahaan Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The bonus shares ratio is 1:1 (one bonus share for one existing share).

3. On July 1, 1997, the Company carried out Rights Issue I to the shareholders with the amount of 1,000,000,000 common shares with par value of Rp 500 and offering price of Rp 500 per share.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company's members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent
Commissioner

Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members

The total remuneration of the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 3,864,000,000 in 2011 and Rp 3,864,000,000 in 2010.

The Company and its Subsidiaries had 673 employees and 675 employees as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, in the following Subsidiaries:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Aktivitas Utama / Main Activity	Domisili / Domicile	Prosentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2011	2010		2011	2010
						Rp	Rp
Langsung							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), berdiri tanggal 26 Desember 1996 / <i>Establish on December 26, 1996</i>	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya/ <i>Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road n Surabaya</i>	Surabaya	94,74	94,74	27 April 2008 / <i>April 27, 2008</i>	1.344.758.397.721	1.355.171.579.780
PT Global Network Investindo (GNI), berdiri tanggal 13 Februari 2002 / <i>Establish on February 13, 2002</i>	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ <i>Trading, development and other services</i>	Jakarta	99,95	99,95	Januari 2009 / <i>January, 2009</i>	12.187.780.060	1.658.391.769
PT Citra Waspphotowa (CW), berdiri tanggal 13 Januari 2006 / <i>Establish</i>	Penyelenggara ruas jalan tol Depok-Antasari di Jakarta / <i>Operator of the Depok - Antasari</i>	Jakarta	62,50	62,50	Belum beroperasi/ <i>Development stage</i>	151.879.462.802	126.528.605.916

Pada tanggal 12 Pebruari 2007, CMS bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun dihitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, dihitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, CW belum beroperasi secara komersial.

On February 12, 2007, CMS and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/ Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.

As of the issuance date of the financial statements, CW has not started its commercial operations.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

a. Dasar penyajian laporan keuangan interim

a. Basis of preparation of the interim financial statements

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini,

The interim financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
(Lanjutan)**

beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari

Laporan keuangan interim Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No.3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan engungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Sedangkan PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

Laporan arus kas interim menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

**a. Basis of preparation of the interim financial
statements (Continued)**

several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The interim financial statements of the Company for the six months ended June 30, 2011 has been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" (both adopted on January 1, 2011)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related disclosures in the interim financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of interim financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2011 as mentioned above.

The interim financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim financial statements.

The interim statements of cash flows present information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan interim
(Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No.2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Aset dan Kewajiban Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

**a. Basis of preparation of the interim financial
statements (Continued)**

Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), Statement of Cash Flows, which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the interim financial statements.

The reporting currency used in the interim financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the interim financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Financial Assets and Liabilities

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

The Company and Subsidiaries financial assets consist of cash and cash equivalents, short - term investment, other receivables and other assets classified as loans and receivables.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK) (Lanjutan)**

a. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi

ii. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK) (Continued)**

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company and Subsidiaries financial liabilities consist of accrued expenses, dividend payable, bank loans, payable to contractors, and other liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK) (Lanjutan)**

ii. Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK) (Continued)**

ii. Financial Liabilities (Continued)

of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the statements of income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK) (Lanjutan)**

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan memasukkan

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK) (Continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments
(Continued)**

impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK) (Lanjutan)**

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**vii. Penghentian Pengakuan
Aset Keuangan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK) (Continued)**

vi. Impairment of financial assets

for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, on the next period, the amount of impairment loss is reduced, the impairment loss previously recognized is restored, as long as it does not result in recovery of the carrying value of financial assets exceed the amortized cost at the date of recovery is carried out, by adjusting the allowance account. The amount of recovery of financial assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**vii Derecognition
Financial Assets**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK
DAN ISAK) (Lanjutan)**

**vii. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)
Aset Keuangan (Lanjutan)**

pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan Keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK AND ISAK) (Continued)**

**vii Derecognition (Continued)
Financial Assets (Continued)**

risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Presentation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standard ("SAK") in Indonesia, which is the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation Guidelines issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and disbursements of cash which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows are presented using the direct method.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Presentation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

From January 1, 2011

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Rugi entitas anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penggabungan usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Losses of a subsidiary are attributed to NCI even if that results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (Lanjutan)

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009). "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

From January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak Perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to January 1, 2011:

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straightline method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penggabungan usaha (Lanjutan)

yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
1 Dollar Amerika Serikat	8.597	8.991	United Sates Dollar 1
1 Dollar Singapura	6.985	6.980	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	12.462	11.955	European Euro 1

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

(i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated.

The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

A party is considered to relate to the Company if:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Penggunaan Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with, the Group, (ii) have an interest in a company that provides significant influence over the Group or (iii) have joint control over the Group;
- b. A party is an associate of the Group;
- c. A party in a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. A party is a member of key the management personnel of the Group or its parent;
- e. A party is a close member of the of an individual referred to in clause (a) and (d);
- f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resided with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e) or;
- g. A party is a plan for the benefit of employee of the Group or any entity that is related of the Group.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions conducted by parties that do not relate.

"All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes relate to the financial statements of the relevant statements."

f. Use of Estimates

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi pada Perusahaan asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini,

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Use of Estimates (Continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

h. Investments

Investments in associated companies

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Investasi (Lanjutan)

Investasi pada Perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Perusahaan asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam mengambil keputusan atas kebijakan financial dan operasional investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari Perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban Perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atas pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada Perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba Perusahaan asosiasi.

Reksadana

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Investments (Continued)

Investments in associated companies (Continued)

calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial positions at cost as adjusted by postacquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate, in excess of the Company's interest in those associates, are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are included in the carrying amount of the investment and are measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 3c). The amortization of goodwill and negative goodwill are included in the Company's share in the results of the associates.

Mutual funds

Investments in units of mutual fund are classified as available for sale and stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the units of mutual fund is disposed of or is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. The fair value of investments in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value at statement of financial position date.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 1, "Pencabutan PSAK No. 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK No. 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK No. 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif. Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir sebelum periode sajian.

PPSAK No. 1 menghapus ketentuan yang ada pada PSAK No. 37 "Akuntansi Penyelenggaraan Jalan tol" yang berdampak pada beberapa hal penting dalam laporan keuangan, antara lain, pengungkapan aset tetap hak pengusahaan jalan tol yang harus diklasifikasikan sebagai aset tidak berwujud dan penghapusan beban tanggungan yang kini harus diklasifikasikan sebagai beban.

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current operations.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets - Toll Road Concession Rights

In June 2009, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards Revocation (PPSAK) No. 1, "Revocation of PSAK No. 32: Accounting for Forestry, PSAK No. 35: Accounting for Telecommunication Services revenue, and PSAK No. 37: Accounting for Toll Road Operation" which was effective from January 1, 2010 and to be applied prospectively. To enhance comparability of the financial statements, the Company reclassified the accounts in prior period financial statement.

PPSAK No. 1 remove the existing provisions in PSAK No. 37 "Accounting for Operation of Toll Road" which have an impact on several important issues in the financial statements, among other things, disclosure of the concession rights assets which to be classified as intangible assets and elimination of deferred charges that is now to be classified as an expense.

Fixed assets - toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol (Lanjutan)
(Lanjutan)**

Aset tetap hak pengusahaan jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan anak Perusahaan dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan dan anak Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sejak tahun 2005, amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi Jalan tol hingga 21 Mei 2040.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**k. Fixed Assets - Toll Road Concession Rights
(Continued)**

Fixed assets - toll road concession rights, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation and/or based on Ministerial decree regarding toll road operation. Depreciation is carried out by using the straight-line method during the period of concession rights.

Cost incurred to acquire concession rights assets is depreciated over the period of the concession rights using the straight-line method.

Concession rights granted to the Company and its subsidiaries are transferrable with approval from Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Company and its subsidiaries if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to nontoll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Effective 2005, the amortization of toll road concession rights is computed up to March 31, 2025.

On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The amortization of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol (Lanjutan)
(Lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap HPJ diperoleh dicatat sebagai beban pada saat terjadinya kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa depan dan pengeluaran tersebut dapat diukur secara handal.

l. Aset Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Aset tetap, dicatat berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tetap yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, sehingga nilai buku aset tetap yang sebelumnya dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2009.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Tahun/ Years

Bangunan dan pengembangan tanah	20	<i>Building and land improvements</i>
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5	<i>Toll road fixtures and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	5	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**k. Fixed Assets - Toll Road Concession Rights
(Continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs toll road concession rights incurred subsequently are treated as an expense as its incurred except for if there is a possibility that those costs would extended its economic life in the future and can be measured accurately.

l. Fixed Assets Other Than Toll Road Concession Rights

Before January 1, 2010, fixed assets, are recorded at cost, except for assets revalued, less accumulated depreciation and impairment losses

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which replaces PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company has revalued its fixed assets prior to adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) and the cost model, so that the net book value of fixed assets that were previously stated at revalued amounts are considered as cost (*deemed cost*). The entire balance of revaluation of fixed assets that still exist at the time of initial application of PSAK No. 16 (Revised 2007) that were previously reported separately as part of the equity on the statement of financial position have been reclassified to retained earnings in 2009.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol
(Lanjutan)**

mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

m. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya.

Properti Investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti Investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**i. Fixed Assets Other Than Toll Road Concession
Rights (Continued)**

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Projects in Progress

Project in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project

m Investment Property

The Company applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", the Company has chosen the cost model as the accounting policy.

Investment property consist of land or building or part of building, held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost included transaction consist of land which is not depreciated..

Building and part of building depreciation are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

n. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi goodwill yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account if available.

In determining fair value less cost to sell, use recent market bid price, if available. If there is no transaction, the Group uses valuation models are appropriate for determining the fair value of assets. The calculations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

are corroborated by multiple assessments or indicators of fair value that are available.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of June 30, 2011, December 31 2010 and December 31, 2009.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Sewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Leases

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Kuasi-reorganisasi

Aset dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya Pinjaman Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya. Penerapan PSAK No. 26

r. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Quasi-reorganization

Assets and liabilities are revalued at their fair values at quasi-reorganization date. The difference between the fair values of assets and liabilities and their book values is offset against the deficit and the remaining balance is presented as "Excess of Net Increment in Value of Net Assets Over Liabilities" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

q. Borrowing Costs

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization. The adoption of the revised PSAK No. 26

r. Debt Issuance Costs

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. Difference between the net proceeds and face values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

s. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial statement represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tol

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi interim.

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol yang dioperasikan oleh Perusahaan dan CMS diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian PT Jasa Marga Tbk (Persero) Tbk.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 54 tentang restrukturisasi hutang bermasalah.

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Toll revenues

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the interim consolidation financial statements.

Revenue from toll road operations which operated by the Company and CMS is recognized upon the sale of the toll ticket. The Company's revenue is net of the share of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Troubled Debt Restructuring

Before January 1, 2010, Company has implemented PSAK 54 concerning troubled debt restructuring.

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for respectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Restrukturisasi Hutang Bermasalah (Lanjutan)

Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Semua biaya langsung yang berhubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah yang terkait dengan modifikasi pinjaman dikurangkan dengan keuntungan restrukturisasi atau diakui sebagai beban periode berjalan jika tidak ada keuntungan restrukturisasi yang diakui.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Troubled Debt Restructuring (Continued)

carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

All direct cost incurred in relation to a troubled debt restructuring involving only a modification of terms is deducted in measuring gain on restructuring or included in expense for the period if no gain on restructuring is recognized.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

w Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada engambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen dalam laporan keuangan interim disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

y. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the interim financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim financial statements is presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 35.

y. "Application of Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards ("SFAS") other revisions "

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the interim financial statements but did not have significant impact.

- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events After the Reporting Period".
- "SFAS No.25 (Revised 2009)," Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors "

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah:	1.785.245.558	1.787.320.632	Rupiah:
Valuta Asing:			Foreign currency:
Dolar Amerika Serikat (US\$ 8.238)	35.897.086	74.067.858	United States Dollar (US\$ 8.238)
Dolar Singapura (Sin\$ 5.000)	<u>34.925.000</u>	<u>34.905.000</u>	Singapore Dollar (Sin\$ 5.000)
Jumlah kas	<u>1.856.067.644</u>	<u>1.896.293.490</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.253.595.822	3.421.204.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BJB Tbk	12.329.213.762	5.821.496.859	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.420.580.161	2.834.645.484	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.431.925.469	3.310.258.500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.017.201.474	547.373.252	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.599.516.820	1.450.209.027	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>885.032.710</u>	<u>2.500.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub jumlah	82.937.066.218	17.387.687.749	Sub total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85.077 pada tahun 2011 dan Eur 85.107 pada tahun 2010)	1.060.235.057	1.017.544.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 85,077 in 2011 and Euro 85,107 in 2010)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$15,252 pada tahun 2011 dan US\$ 15,286 pada tahun 2010)	<u>131.127.976</u>	<u>137.444.427</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 15,252 in 2011 and US\$ 15,286 in 2010)
Jumlah Bank	<u>84.128.429.251</u>	<u>18.542.676.728</u>	Total Cash in Bank
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	207.302.000.625	139.387.623.405	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	80.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.550.849.315	25.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BJB Tbk	40.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank BJB Tbk
PT Pundi	10.000.000.000	-	PT Pundi
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN)Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	<u>-</u>	<u>5.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>437.968.937.857</u>	<u>385.003.711.322</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>523.953.434.752</u>	<u>405.442.681.540</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka - Rupiah	6,4% - 9,5%	7% - 9,75%	Interest rates on time deposits per annum

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Tersedia untuk dijual		
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	16.315.117
Trimegah Dana Stabil	10.791.626	10.791.626
CIMB Niaga Principal Income Fund A	6.890.114	6.890.114
Jumlah	<u>33.996.857</u>	<u>33.996.857</u>
Kenaikan nilai wajar:		
Panin Dana Utama Plus	9.057.265	7.996.112
CIMB Niaga Principal Income Fund A	3.250.848	3.007.730
Trimegah Dana Stabil	2.850.773	2.347.595
Jumlah	<u>15.158.886</u>	<u>13.351.437</u>
Nilai Aset Bersih	<u><u>49.155.743</u></u>	<u><u>47.348.294</u></u>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Available For Sale		
<i>Mutual fund :</i>		
<i>Panin Dana Utama Plus</i>	16.315.117	16.315.117
<i>Trimegah Dana Stabil</i>	10.791.626	10.791.626
<i>CIMB Niaga Principal Income Fund A</i>	6.890.114	6.890.114
Sub-total	<u>33.996.857</u>	<u>33.996.857</u>
Increase in fair value		
<i>Panin Dana Utama Plus</i>	9.057.265	7.996.112
<i>CIMB Niaga Principal Income Fund A</i>	3.250.848	3.007.730
<i>Trimegah Dana Stabil</i>	2.850.773	2.347.595
Sub-total	<u>15.158.886</u>	<u>13.351.437</u>
Net asset value	<u><u>49.155.743</u></u>	<u><u>47.348.294</u></u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<u>Aset lancar</u>		
PT Jaya Ancol	409.762.800	-
Pinjaman karyawan	366.647.023	249.344.730
Piutang mantan direksi dan komisaris	199.900.000	1.424.900.000
Piutang koperasi	138.112.451	138.112.451
Piutang Jamsostek	56.092.930	56.092.930
Piutang pendapatan bunga	-	158.106.814
Koperasi Citra Marga (KCM)	-	5.960.195.710
PT Karya Dunia Investama	595.151.931	-
Lain-lain	147.289.462	238.620.007
Jumlah	<u><u>1.912.956.597</u></u>	<u><u>8.225.372.642</u></u>

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<u>Current Assets</u>		
PT Jaya Ancol	409.762.800	-
Employees receivable	366.647.023	249.344.730
Receivable from former directors and commissioner	199.900.000	1.424.900.000
Cooperative receivable	138.112.451	138.112.451
Jamsostek receivable	56.092.930	56.092.930
Receivable from interest revenue	-	158.106.814
Koperasi Citra Marga (KCM)	-	5.960.195.710
PT Karya Dunia Investama	595.151.931	-
Others	147.289.462	238.620.007
Total	<u><u>1.912.956.597</u></u>	<u><u>8.225.372.642</u></u>

a. Piutang kepada mantan direktur Perusahaan terutama merupakan hak yang diberikan kepada Direktur untuk membeli mobil kantor pada saat mereka berhenti (Catatan 10).

b. Piutang kepada Koperasi Citra Marga (KCM)
Piutang KCM merupakan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame.

Pada tanggal 8 Maret 2011 berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Hak & Kewajiban antara Perusahaan dan KCM No 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM telah melunasi seluruh hutangnya kepada Perusahaan.

a. *Receivable from the Company's former directors and commissioners represents mainly the option given to Directors either to return the office car assigned for their use or purchase it at the time of their resignation (Note 10).*

b. *Receivable from Koperasi Citra Marga (KCM) KCM receivable represents housing and other loans for employees, loan for purchase of Company shares, and receivable for use of advertising space.*

On March 8, 2011 based on letter of establishment of right and obligation between the Company and KCM No. 18/Ba-HK.04/III/2011, KCM has paid all of its payable to the Company.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

- c. Piutang kepada Bambang Soeroso (BS) (mantan Direktur Perusahaan dan CMS) yang berasal dari penguasaan atas 3 lembar surat obligasi milik CMS senilai Rp 3 miliar. Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1808/pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 18 Juli 2007 disepakati perdamaian, dimana Bambang Soeroso akan menyerahkan kepada CMS surat obligasi pengganti dengan nilai yang sama selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja terhitung sejak ditandatangani kesepakatan tersebut.

Pada tanggal 5 April 2010, telah ditandatangani kesepakatan penyelesaian kewajiban BS yang memutuskan bahwa atas kewajiban terhadap CMS, BS wajib mengembalikan hutang sebesar Rp 2.000.000.000 yang dicicil sejak 25 April 2010 (jangka waktu 12 bulan). Sampai dengan 30 Juni 2011, cicilan kewajiban yang telah dilunasi BS.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

- c. Receivable from subsidiary's director represents receivable from Bambang Soeroso (BS), a former director of CMS, arising from possession of 3 of bond certificates owned by CMS with a value of Rp 3 billion. Based on the official copy of South Jakarta District Court verdict in civil case No. 1808/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated July 18, 2007, an amicable settlement has been reached, whereby Bambang Soeroso is obliged to surrender to CMS other bonds with the same value no later than 90 (ninety) working days from the signing of the agreement.

On April 5, 2010, had signed the settlement agreement that obligation BS decides that the above obligations to CMS, the BS must return the debt is repaid Rp 2.000.000.000 since 25 April 2010 (12 months). As of June 30, 2011, mortgage duty has been paid BS.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Jun 2011 / Jun 30 2011
Sewa	138.907.415
Tunjangan perumahan	121.720.558
Asuransi	72.374.033
Lain-lain	1.072.498
Jumlah	334.074.504

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi yang terdiri dari asuransi kesehatan karyawan, *civil engineering completed risk (CECR)*, *public liability*, *money in promises*, *cash in transit insurance*, *motor vehicle*, *property all risk*, *earth quake*, *group personal accident*, *business guard for director and officers* (Catatan 10).

7. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2010 / Dec 31 2010	
	115.972.229	Rent
	156.220.557	Housing allowance
	116.515.077	Insurance
	2.145.000	Others
Total	390.852.863	

Prepaid insurance pertains to payment of insurance premiums covering employees' health insurance, *civil engineering completed risk (CECR)*, *public liability*, *money in premises*, *cash in transit insurance*, *motor vehicle*, *property all risk*, *earth quake*, *group personal accident*, and *business guard for directors and officers* (Note 10).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Jun 2011 / Jun 30 2011
Uang muka biaya operasional	678.176.680
Uang muka konsultan rencana teknik	655.813.300
Jaminan sewa	10.000.000
Jumlah	1.343.989.980

8. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Des 2010 / Dec 31 2010	
	37.490.955	Advance for operational expense
	655.813.300	Advance to technical design consultant
	10.000.000	Security deposit
Total	703.304.255	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan %	30 Jun 2011	31 Des 2010	Equity Method
Biaya Perolehan				At Cost
PT Sari Bangun Persada (SBP)	49	4.900.000.000	4.900.000.000	PT Sari Bangun Persada (SBP)
PT Pradas Marga Persada (PMP) (Dalam tahap pengembangan)	40	96.000.000	96.000.000	PT Pradas Marga Persada (PMP) (Under Development Stage)
Jumlah		4.996.000.000	4.996.000.000	Total
Bagian Atas Akumulasi Rugi Bersih:				Part Accumulated Losses Net:
SBP		(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	SBP
Jumlah		(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Total
Jumlah tercatat		96.000.000	96.000.000	Carrying Ammount
Metode Biaya				At Cost
PT Jasa Sarana (JS)	4,41	11.625.000.000	11.625.000.000	PT Jasa Sarana (JS)
Jumlah		11.721.000.000	11.721.000.000	Total

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP didirikan pada bulan Juni 2004, bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, pada SBP adalah sebesar 49%.

Pada 31 Desember 2009, kegiatan operasional SBP dihentikan. SBP telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi rugi SBP Diakui GNI sebesar biaya perolehannya.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%.

PT Jasa Sarana (JS)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS per 30 Juni 2011 adalah sebesar 4,41%.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima dividen tunai dari JS masing-masing sebesar Rp 77.467.467 dan Rp 50.183.779 dan dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol.

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

On December 31, 2009, operational activity of SBP has been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

PT Jasa Sarana (JS)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities. The Company has 4.41% ownership in JS as of June 30, 2011.

In 2010 and 2009, the Company received cash dividends from JS amounting to Rp 77,467,467 and Rp 50,183,779 and recorded under other income.

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC, an associate located in Manila, Philippines, is engaged in toll road operations.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

**Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)
(Lanjutan)**

Perusahaan mempunyai piutang kepada CMMTC sebesar Rp 456.793.593 yang telah disisihkan sepenuhnya tahun 2010 dan 2009 (Catatan 34). Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company (sekarang Bank of the Philippine Islands) sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) atas permintaan penggantian dari pemberi pinjaman.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, CMMTC memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Philipina (SEC) sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari tambahan setoran modal dari pemegang saham lain yang mengakibatkan penurunan persentase pemilikan saham Perusahaan dari 21% menjadi 11%. Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2009, investasi pada CMMTC diklasifikasikan dengan metode biaya.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan telah menerima sebesar USD 3.334.410,96 atas hasil penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada CMMTC sebanyak 5.794.631 lembar atau sekitar 11% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CMMTC.

10. ASET TETAP

Aset tetap Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan konsesi atas hak pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah RI kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing pada ruas JIUT, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya dan Depok - Antasari - Jakarta (dalam pengembangan).

	1 Januari 2010 January 1, 2011	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reklasifications	30 Juni 2011 June 30, 2011
Hak Pengusahaan Jalan Tol					
Biaya perolehan					
Jalan dan jembatan	2.662.836.546.227	4.234.073.310	-	-	2.667.070.619.537
Sarana pelengkap jalan tol	45.012.099.410	310.000.000	-	-	45.322.099.410
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.907.947.679	-	-	-	25.907.947.679
Jumlah	2.733.756.593.316	4.544.073.310	-	-	2.738.300.666.626
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol					
Biaya perolehan					
Tanah	44.126.954.575	-	-	-	44.126.954.575
Bangunan	41.156.705.867	1.000.000.000	-	-	42.156.705.867
Perlengkapan gedung	2.799.237.227	166.900.000	-	-	2.966.137.227
Kendaraan dan alat berat	23.854.517.334	2.419.000.000	1.157.700.000	-	25.115.817.334
Mesin dan peralatan	9.092.831.021	283.455.000	-	-	9.376.286.021
Inventaris	3.290.214.771	339.455.026	-	-	3.629.669.797
Jumlah	124.320.460.795	4.208.810.026	1.157.700.000	-	127.371.570.821
Proyek dalam pelaksanaan	85.871.630.922	4.579.108.295	-	-	90.450.739.217
Jumlah	2.943.948.685.033	13.331.991.631	1.157.700.000	-	2.956.122.976.664

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

**Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)
(Continued)**

The Company has receivable amounting to Rp 456,793,593 from CMMTC, which has been fully provided for as of 2010 and 2009 (Note 34). The Company's investment in shares of CMMTC is pledged as collateral for CMMTC's syndicated bank loan with Far East Bank and Trust Company (now Bank of the Philippine Islands) acting as collateral agent. The custody of the shares was later transferred to Philippine National Bank (PNB) at the request of the lender.

On October 6, 2009, CMMTC obtained approval from the Philippine Stock and Exchange Commission (SEC) regarding the increase in the authorized and paid-up capital stock. The increase in CMMTC's paid-up capital stock resulted from additional paid-up capital from other stockholders, which effectively reduced the Company's ownership interest from 21% to 11%. Hence, at December 31, 2009, the investment in CMMTC was classified under cost method.

On July 20, 2010, the Company has received USD 3,334,410.96 on the sale of entire shareholding of the Company on CMMTC of 5,794,631 shares or approximately 11% of the total shares issued by CMMTC.

10. FIXED ASSETS

Fixed assets are concession rights granted by the Government of Indonesia to the Company and its Subsidiaries in their respective segments JIUT, Interchanges Waru - Juanda Airport, Surabaya and Depok - Antasari - Jakarta (in development stage).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari 2011 <i>January 1, 2011</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deletions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	30 Juni 2011 <i>June 30, 2011</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak Pengusahaan Jalan Tol						Toll road concession right
Jalan dan jembatan	566742426	523473982	-	-	5891216418	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	103869995	9625716	-	-	113185701	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	388781151	4828800	-	-	432169221	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	5099166272	537839008	-	-	6047517530	Total
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession right
Akumulasi penyusutan						
Tanah	599108416	-	-	-	599108416	Land
Bangunan	99073759	106584968	-	-	1096322512	Buildings
Perlengkapan gedung	93276888	28347897	-	-	118634735	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	1061439366	206186786	65316866	-	120098746	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	385581170	8628459	-	-	474107639	Machinery and equipment
Inventaris	240054341	1008946	-	-	250737777	Office equipment
Jumlah	3688901480	446246731	65316866	-	3744883555	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	5946556762	532978889	65316866	-	6422008915	Total accumulated depreciations
Neto tercatat	23923128271				23923128271	Carrying amount
	1 Januari 2010 <i>January 1, 2010</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deletions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2010 <i>December 31, 2010</i>	
Hak Pengusahaan Jalan Tol						Toll road concession right
Biaya perolehan						At cost
Jalan dan jembatan	2642862738.140	20.341.501.087	367.593.000	-	2.662.836.646.227	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	42.141.299.410	3.146.700.000	275.000.000	-	45.011.999.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	24.733.662.179	1.174.266.500	-	-	25.907.947.679	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	2.709.737.699.729	24.661.466.587	642.593.000	-	2.733.766.593.316	Total
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession rights
Biaya perolehan						At cost
Tanah	44.126.954.575	-	-	-	44.126.954.575	Land
Bangunan	29.252.894.889	11.903.810.988	-	-	41.156.705.887	Buildings
Perlengkapan gedung	9.875.212.638	1.170.738.000	8.246.713.411	-	2.799.237.227	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	16.353.817.334	8.817.200.000	1.316.500.000	-	23.854.517.334	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	37.636.599.142	4.098.342.829	32.642.110.950	-	9.092.831.021	Machinery and equipment
Inventaris	3.304.640.843	435.317.146	449.743.218	-	3.290.214.771	Office equipment
Jumlah	140.550.119.431	26.425.408.943	42.655.067.579	-	124.320.460.795	Total
Proyek dalam pelaksanaan	87.454.283.314	200.000.000	1.782.652.392	-	85.871.630.922	Project in progress
Jumlah	2.937.742.102.474	51.286.895.530	45.080.312.971	-	2.943.948.695.033	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2011 <i>Janary 1, 2011</i>	Perambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deletions</i>	Penilaian <i>Revaluations</i>	31 Desember 2011 <i>December 31, 2011</i>	
Akumulasi aset tetap						Accumulated Depreciation
Hak Pengusahaan Jalan Tol						Toll concessions right
Jembatan	431.899.830,00	1.018.234.116	-	-	567.424.266	Bridge
Sarana pengangkutan	850.416,20	188.183,65	-	-	1.038.999,85	Transportation facilities
Gedung dan bangunan						Buildings
pengangkutan	297.317,35	891.455,66	-	-	338.773,01	Transportation
Jumlah	483.977.699,55	1.799.963,37	-	-	599.916.522,22	Total
Akumulasi aset tetap pengangkutan						Accumulated Depreciation of Transportation Assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	599.103,45	-	-	-	599.103,45	Land
Bangunan	845.375,66	155.319,28	-	-	990.735,94	Buildings
Peralatan angkut	453.189,34	489.890	412.609,46	-	930.469,88	Transportation equipment
Kendaraan dan alat berat	7.111.181,51	447.367,76	1.188.250,01	-	10.370.299,26	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	323.253,62	758.404	285.246,85	-	396.414,77	Machinery and equipment
Intertis	248.735,41	369.911,66	155.713,55	-	462.933,52	Office equipment
Jumlah	6.080.867,99	693.257,70	310.227,97	-	3.988.041,40	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	592.015,08	1.156.240,66	310.227,97	-	598.002,67	Total accumulated Depreciation
Neto tercatat	249.505.180				239.913.859,55	Carrying amount

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada pihak ketiga dan mantan Komisaris dan Direksi sesuai dengan opsi bila mereka telah tidak menjabat.

Disposal of fixed assets represents the sale of the Company and its Subsidiaries' vehicles to third party and the Company's former Commissioners and Directors when they exercise the option to buy upon resignation.

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	30 Jun 2010 <i>Jun 30, 2010</i>	
Beban jasa tol (Catatan 24a)	54.369.112.512	53.825.816.075	Toll service expenses (Note 24a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	3.883.466.151	2.839.206.495	General and administrative expenses (Note 24b)
Jumlah	58.252.578.663	56.665.022.570	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya tahun 2011 dan 2010 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.240.727.326 dan Rp 4.419.278.116 (Catatan 7).

Dalam rangka kuasi-reorganisasi tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), Perusahaan jasa penilaian terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aset tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

<u>Aset Tetap</u>	<u>Nilai pasar/ Market value</u>	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Kenaikan nilai/ Increase in value</u>	
				<i>Toll Road Concession</i>
Hak Pengusahaan Jalan Tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568	<i>Rights</i>
Aset tetap selain hak				<i>Fixed assets other than</i>
pengusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227	<i>toll Road Concession Rights</i>
Jumlah	1.421.973.199.999	62.537.340.992	591.849.711.795	Total

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak pengusahaan jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 Juni 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak pengusahaan jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780.

Tanah dan bangunan Perusahaan dan Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.087.200.000 sedang dalam perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara (Catatan 33h).

Perusahaan melakukan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company and CMS insured all their properties and equipment against fire and other risks with PT Raya Insurance PT Chartis Insurance Indonesia in 2010 and PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas, and others in 2010 and 2009, for the insured amount of Rp 4,240,727,326 and Rp 4,419,278,116, respectively (Note 7).

In connection with its quasi-reorganization on December 31, 2003, the Company engaged PT Seruling Bambu Kuning (SBK), a registered appraisal company, to appraise the Company's property and equipment using the market data approach and cost approach methodologies.

Based on SBK's Valuation Report No. 027/SBK/LP/XII/2004 dated May 17, 2004, the market value of fixed assets following increased in value on December 31, 2003, are as follows:

On June 24, 2004, the Company received approval for the revaluation of toll road concession right fixed assets through Director General of Taxation Decision Letter No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2004 regarding "Approval for Revaluation of the Company's Assets for Tax Purposes". Based on that decision, the market value of the toll road concession rights fixed assets is Rp 1,339,317,013,780.

Land and building with HGB No. 1493/Gunung Sahari Selatan with carrying amount of Rp 16,087,200,000 has a pending litigation filed with the Jakarta State High Administrative Court (Note 33h).

The details of sale of fixed assets are as follows :

	Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six Months Ended June 30,		
	2011	2010	
Harga Perolehan	900.000.000	400.000.000	<i>Cost of assets</i>
Akumulasi Penyusutan	(615.000.000)	(100.000.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	285.000.000	300.000.000	<i>Net book value</i>
Penjualan	180.000.000	140.000.000	<i>Selling Price</i>
Rugi penjualan	(105.000.000)	(160.000.000)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BEBAN TANGGUHAN BERSIH

	<u>30 Jun 2011</u> <u>Jun 30, 2011</u>
<u>Biaya perolehan</u>	
Hak atas tanah	1.628.477.000
Akumulasi Amortisasi	<u>(1.628.477.000)</u>
Jumlah – Bersih	<u><u>-</u></u>

Efektif 1 Januari 2010 PSAK No. 37 tentang penyelenggaraan jalan tol dicabut sehingga sisa biaya tangguhan diklasifikasikan kedalam laba ditahan (Catatan 34).

11. DEFERRED COSTS - NET

	<u>31 Dec 2010</u> <u>Dec 31, 2010</u>	
	1.628.477.000	<i>Landrights</i>
	<u>(1.628.477.000)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
	<u><u>-</u></u>	Net

Effective January 1, 2010, PSAK No. 37 on the Toll road operations has been revoked therefore the remaining deferred costs are classified into retained earnings (Note 34).

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Jun 2011</u> <u>Jun 30, 2011</u>
Diluar ROW	40.156.240.867
Tahap II dan III	<u>5.601.202.094</u>
Jumlah	<u><u>45.757.442.961</u></u>

Properti investasi diluar ROW merupakan tanah yang telah dibebaskan, diluar ROW proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.156.240.867 semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 10).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Estimasi nilai wajar properti investasi tanah untuk stage II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak adalah sebesar Rp 88.370.104.000 berdasarkan laporan penilai PT Seruling Bambu Kuning tanggal 23 Maret 2009. Dasar yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah dasar penilaian nilai pasar berdasarkan nilai objek pajak tahun 2008 untuk masing-masing bidang tanah.

12. INVESTMENT PROPERTY

	<u>31 Dec 2010</u> <u>Dec 31, 2010</u>	
	40.156.240.867	<i>Outside Right of Way (ROW)</i>
	<u>5.601.202.094</u>	<i>Stage II and III</i>
	<u><u>45.757.442.961</u></u>	Total

Investment property represent land acquired located outside the ROW of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road project which has an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 40,156,240,867. All of the land titles are still under the name of the former owners (Note 10).

Several parcels of land with area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 was intended for construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

Estimated fair value of investment property land for stage II and III projects of Simpang Susun Waru highway - Tanjung Perak was Rp 88,370,104,000 based on the report appraisers PT Flute Bamboo Yellow dated March 23, 2009. The basis is used in these assessments are the basis of assessment of market value based on 2008 tax value object for each of the parcel of land.

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Jun 2011</u> <u>Jun 30, 2011</u>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	
Rekening penampungan	
PT Bank Mega Tbk	18.371.579.854
PT Bank Central Asia Tbk	17.756.134.957
Rekening operasional	
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000
Uang muka proyek infrastruktur	42.750.000.000

13. OTHERS ASSETS

	<u>31 dec 2010</u> <u>Dec 31, 2010</u>	
	13.917.578.800	<i>Restricted cash in banks:</i>
	13.288.991.977	<i>Escrow accounts</i>
	1.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	1.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>Operational account</i>
	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>Advance payment infrastructure project</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

	<u>30 Jun 2011</u> <u>Jun 30, 2011</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.591.000.000
Lain-lain - bersih	69.361.012
Jumlah	<u>106.538.075.823</u>

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan (Catatan 19 dan 33n) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika hutang CMS di bank lunas, BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 19 dan 33n).

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 25.591.000.000 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6,75% per tahun.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Juni 2011 sampai dengan 14 Juni 2012.

Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

	<u>2011/2010</u>
PT Bank Andromeda	77.500.000.000
PT Bank Yama	32.245.900.000
Jumlah	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)
Jumlah tercatat	<u>-</u>

13. OTHERS ASSETS (Lanjutan)

	<u>31 dec 2010</u> <u>Dec 31, 2010</u>	
Time Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	
Others	91.267.360	
Total	<u>44.781.788.137</u>	

Restricted cash in banks

In relation with CMS's debt restructuring agreement (Notes 19 and 33n), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Notes 19 and 33n).

Time Deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 25,591,000,000 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Depok-Antasari-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 6,75% interest per annum.

On June 15, 2011, the maturity date of the bank guarantee was extended to June 14, 2012.

Time deposits in frozen bank and under liquidation

The Company has time deposits in frozen bank and under liquidation as follows:

PT Bank Andromeda	
PT Bank Yama	
Total	
Allowance for possible losses	
Carrying amount	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77,5 miliar, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel. ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77,5 miliar dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No.128/PDT/2005/ PT.DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 November 2006, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan Surat Keputusan No.1616/k/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

13. OTHERS ASSETS (Lanjutan)

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposits placed in PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and were fully provided for 100% possible losses.

On February 24, 2004, the Company filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against IBRA, the provisional management team of YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance for the recovery of the Company's time deposits, the associated interest, and current account balance in Bank Yama amounting to Rp 77.5 billion, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 respectively.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled. among other matters. as follows:

- 1) IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law
- 2) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77.5 billion and the corresponding interest of Rp 1.343.577.534
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246
- 3) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

On November 4, 2004 and November 5, 2004 The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court.

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Ministry of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/k/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 November 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Pada 16 November 2010, Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali (PK) MA RI atas Kasus Bank Yama. Isi Putusan PK yang telah diputus oleh Hakim MA pada 15 Januari 2010 dalam perkara perdata No.564PK/PDT/2007 tersebut "menolak permohonan PK dari BPPN dan Pemerintah RI c.q. Menteri Keuangan RI". Dengan demikian putusan kasasi MA yang menguatkan putusan PN dan PT dan mempunyai kekuatan hukum tetap dapat dijalankan yaitu : "Menghukum Tergugat I (BPPN), Tergugat II (TPS Bank Yama) atau pihak mana pun yang menggantikan, melanjutkan, mengambil alih tugas, hak dan kewajiban dari Tergugat II (TPS Bank Yama) dan Tergugat III (Pemerintah c.q. Menteri Keuangan RI) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membayar dana/uang milik Perusahaan yang terdiri dari :

- a. Deposito berjangka serta bunganya sebesar Rp 78.843.577.534.
- b. Dana dalam rekening giro 00960.2.11.01.62 sebesar Rp 76.089.246.
- c. Denda sebesar 2% untuk setiap bulannya dari seluruh dana hak Penggugat terhitung sejak Bank Yama dibekukan sampai ada Tergugat melaksanakan Putusan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan pelaksanaan atas putusan PK belum direalisasikan.

Pada 25 Maret 2011, Perusahaan telah mengirim surat kepada Pemerintah RI cq. Menteri Keuangan perihal pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.1616/K/Pdt/2006 tanggal 23 November 2006 untuk membayar dana kepada Perusahaan sebesar Rp 310.943.487.117 berupa pokok deposito, bunga tertunggak, denda 2% perbulan sampai dengan 31 Maret 2011 dan dana dalam rekening giro.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 30 Juni 2011, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuiditor BA.

13. OTHERS ASSETS (Continued)

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA) (Continued)

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

On November 16, 2010, the Company has received the decision of the Review (PK) of MA RI Case of Bank Yama. Decision of PK contents that have been decided by the Supreme Court on January 15, 2010 in a civil case such No.564PK/PDT/2007 "rejected the PK of the IBRA and the Government of Indonesia cq Ministry of Finance ". Thus the decision was the Supreme Court decision that reinforces the PN and PT and have the force of law can still be run as follows: "Punishing Defendants I (IBRA), Defendant II (TPS Bank Yama) or any party which replaces, resume, took over the duties, rights and liability of Defendant II (TPS Bank Yama) and the third defendant (the Government cq Ministry of Finance) either individually or jointly liable to pay the funds / money belonging to the Company consisting of:

- a. Time deposits and interest amounting to Rp 78,843,577,534*
- b. Funds on account 00960.2.11.01.62 amounting to Rp 76,089,246*
- c. A monthly penalty of 2% on the amount due from the Plaintiffs' rights be suspended until Bank Yama Defendants implement the decision. Until the financial statements issued execution against the decision of PK has been realized.*

On March 25,2011, the Company has sent a to the government of Indonesia cq. Finance minister to implement the decision of the supreme court No.1616/K/Pdt/2006 dated November 23,2006 to pay funds to the Company amounting Rp 310,943,487,117 as deposit principle, delinquent interest, penalty of 2% per month until March 21,2011 and funds in the checking account.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided for 100% possible losses.

As of June 30, 2011, there has been no further payment from the BA liquidation team.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Jun 2011
	<u>Jun 30, 2011</u>
Biaya bunga	16.685.416.431
Pajak bumi dan bangunan	9.239.330.478
Biaya gaji dan kesejahteraan	2.176.010.000
Dana talangan untuk uang kembalian	390.000.000
Lain-lain	2.886.867.331
Jumlah	<u>31.377.624.240</u>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman Obligasi III dan bunga pinjaman pada BCA dan Bank Mega (Catatan 19).

15. HUTANG PAJAK

	30 Jun 2011
	<u>Jun 30, 2011</u>
Pajak kini (Catatan 30):	
Perusahaan	10.105.390.913
Anak Perusahaan	133.893.132
Pajak pertambahan nilai	92.757.988
Pajak penghasilan	
Pasal 25	5.653.544.478
Pasal 21	509.060.698
Pasal 23 dan 26	320.744.040
Pasal 4 (2)	22.711.703
Jumlah	<u>16.838.102.952</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2010	
	<u>Des 31, 2010</u>	
	18.029.727.544	<i>Interest and penalty</i>
	-	<i>Land and building tax</i>
	15.966.000.000	<i>Salaries and employee benefits</i>
	390.000.000	<i>Small change fund</i>
	200.430.027	<i>Others</i>
Total	<u>34.586.157.571</u>	Total

Accrued interest pertains to accrued interest on series III bonds, loans from BCA and Bank Mega (Note 19).

15. TAXES PAYABLE

	31 Des 2010	
	<u>Dec 31, 2010</u>	
		<i>Current income tax (Note 30)</i>
	1.582.287.710	<i>Company</i>
	276.774.402	<i>Subsidiary</i>
	844.637.178	<i>Value added tax</i>
		<i>Income taxes</i>
	5.653.544.478	<i>Article 25</i>
	2.442.304.795	<i>Article 21</i>
	368.638.746	<i>Article 23 and 26</i>
	101.943.424	<i>Article 4 (2)</i>
Total	<u>11.270.130.733</u>	Total

16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

	30 Jun 2011
	<u>Jun 30, 2011</u>
Pendapatan sewa tempat iklan	1.068.939.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.068.939.000)
Lebih dari satu tahun	-

16. UNEARNED RENT

	31 Des 2010	
	<u>Dec 31, 2010</u>	
	1.282.726.800	<i>Unearned rental income from advertising space</i>
	(1.282.726.800)	<i>Current portion for one year and below</i>
	-	<i>More than one year</i>

17. HUTANG KONTRAKTOR

	30 Jun 2011
	<u>Jun 30, 2011</u>
PT Utama Karya	5.244.461.586
PT Waskita Karya Tbk	3.879.973.593
PT Wijaya Karya	3.585.732.251
PT Perkasa Adiguna Sembada	1.750.000.000
PT Semanggi Artha Persada	466.703.058
PT Abata Hasta Persada	406.532.448
PT Module Intracs Yasatama	281.797.764
PT Jaya Agung Persada	134.487.400

17. PAYABLE TO CONTRACTORS

	31 Des 2010	
	<u>Dec 31, 2010</u>	
	12.687.156.275	<i>PT Utama Karya</i>
	9.411.988.317	<i>PT Waskita KaryaTbk</i>
	8.648.698.210	<i>PT Wijaya Karya</i>
	9.088.585.673	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
	695.811.832	<i>PT Semanggi Artha Persada</i>
	1.071.337.759	<i>PT Abata Hasta Persada</i>
	466.333.037	<i>PT Module Intracs Yasatama</i>
	772.558.874	<i>PT Jaya Agung Persada</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG KONTRAKTOR (Lanjutan)

17. PAYABLE TO CONTRACTORS (Continued)

	30 Jun 2011
	Jun 30, 2011
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	62.366.782
PT Bagus Pedriansyah	32.762.400
PT Karya Dunia Investama	-
PT Marga Maju mapan	-
PT Netra Optoelektronis	-
PT Anugerah Kridapradana	-
PT Trika Daya	-
PT Rotax Anugrah Sentosa	-
PT Multi Coating Protection	-
PT Hidayah Mandiri	-
PT Mitra Inti Solusindo	-
Lain-lain	2.882.133.201
Jumlah	18.726.950.483

	31 Des 2010	
	Dec 31, 2010	
	947.317.380	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
	852.727.680	<i>PT Bagus Pedriansyah</i>
	1.762.363.636	<i>PT Karya Dunia Investama</i>
	1.531.485.673	<i>PT Marga Maju mapan</i>
	980.000.000	<i>PT Netra Optoelektronis</i>
	873.488.182	<i>PT Anugerah Kridapradana</i>
	756.370.000	<i>PT Trika Daya</i>
	660.000.000	<i>PT Rotax Anugrah Sentosa</i>
	606.246.061	<i>PT Multi Coating Protection</i>
	541.227.273	<i>PT Hidayah Mandiri</i>
	512.864.956	<i>PT Mitra Inti Solusindo</i>
	8.204.045.272	<i>Others</i>
Total	61.070.606.090	Total

Bagian yang jatuh tempo dalam

satu tahun	(18.726.950.483)
Jangka panjang - bersih	-

(61.070.606.090) Current maturities
- Long term - net

Dalam akun ini termasuk hutang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 3.540.784.623 dan Rp 2.976.540.307 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

This account includes the Company's retention payable to contractors with retention period of less than one year amounting to Rp 3,540,784,623 and Rp 2,976,540,307 as of , June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Pada tahun 2009, CMS telah menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan para kontraktor sebagai berikut:

In 2009, CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- a) Pada tanggal 16 April 2009, CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan *monthly certificate* dimana selisih perhitungan sebesar Rp 4.373.535.763 yang timbul akibat keretakan bangunan warga menjadi beban PT Waskita Karya (Persero) dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor PT Waskita Karya (Persero) selisih perhitungan tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan rugi konsolidasi.

- a) On April 16, 2009, CMS has signed the settlement agreement in which the certificate monthly calculation of the difference in the calculation of Rp 4,373,535,763 cracks resulting from building residents to be a burden PT Waskita Karya (Persero) and PT Adhi Karya as a sub contractor PT Waskita Karya (Persero) calculation of the difference is recorded as other income in the consolidated income statement.

- b) CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) atas hutang retensi sebagai berikut:

- b) CMS entered into settlement agreements with PT Hutama Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) and PT Waskita Karya (Persero) for the settlement of retention payables as follows:

Kontraktor / Contractor	Saldo Hutang Retensi Outstanding Retention Payable	Skedul Pembayaran - Presentase dari saldo hutang per/ Payment Schedule - Percentage of Outstanding Balance as of						Jumlah / Total
		2009		2010		2011		
		30 Maret/ March 30	20 Nov/ Nov 20	30 Maret/ March 30	20 Desember/ December 20	30 Maret/ March 30	20 Desember/ December 20	
	Rp							
PT Hutama Karya	16.250.838.897	5%	0%	15%	5%	45%	30%	100%
PT Wijaya Karya	11.036.283.189	5%	0%	15%	5%	45%	30%	100%
PT Waskita Karya	12.097.451.491	0%	5%	15%	5%	45%	30%	100%
Jumlah/ Total	39.384.573.577							

- c) CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun sejak tanggal 31 Maret 2010 dari sisa hutangnya.

- c) In addition, CMS must pay penalty of 7% per annum of outstanding payable beginning March 31, 2010

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG KONTRAKTOR (Lanjutan)

Seluruh perjanjian penyelesaian kewajiban tersebut mensyaratkan bahwa jika CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka akan dikenakan denda penalti 1 per mil per hari

17. PAYABLE TO CONTRACTORS (Continued)

All the above settlement obligation agreements contain provision that if CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day

18. HUTANG JANGKA PANJANG LAIN

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011
Restrukturisasi	12.836.621.889
Hutang sewa guna usaha	5.995.943.074
Pembelian tanah	3.871.970.000
Pembelian peralatan	3.153.213.129
Pemegang saham	2.370.411.283
Mantan pemegang saham	1.223.000.000
Jumlah	29.451.159.375
Bagian yang jatuh tempo dalam wa	(2.394.072.542)
Jangka panjang -Bersih	27.057.086.833

a. CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran hutang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam hutang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya hutang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan (Catatan 25).

b. CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.379.000.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1,8 miliar akan diangsur sebanyak tiga kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5,6 miliar akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan. Pada 30 Juni 2011 dan tahun 2010 dan 2009, beban bunga masing-masing sebesar Rp 480.187.606 dan Rp 848.313.450 (Catatan 25).

c. Hutang pembelian tanah merupakan hutang kepada Departemen Pekerjaan Umum untuk proyek Jalan tol di Surabaya oleh CMS.

d. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia jaya, PT Indocement Tunggal

18. OTHER PAYABLES

	31 Des 2010 Dec 31, 2010
Restrukturisasi	12.582.895.557
Hutang sewa guna usaha	5.599.594.816
Pembelian tanah	3.871.970.000
Pembelian peralatan	4.424.729.696
Pemegang saham	2.370.411.282
Mantan pemegang saham	1.223.000.000
Jumlah	30.072.601.351
Bagian yang jatuh tempo dalam wa	(2.613.519.981)
Jangka panjang - Bersih	27.459.081.370

*Restructuring
Lease Payable
Land acquisition
Purchase of equipment
Stockholders
Former stockholders
Total
Current maturities
Long term - net*

a. CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega.

This loan is not collateralized and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance (Note 25).

b. CMS entered into an agreement with PT Strata Prima Internusa (SPRINT) for the procurement of toll collection equipment using automatic and manual systems with total contract value of Rp 7,379,000,000 inclusive of 10% VAT. Payment will be made in two steps: 24% of the contract value, or Rp 1.8 billion, will be paid in three installments within two years, while the remaining 76% or Rp 5.6 billion will be paid to SPRINT in 60 monthly installments. For the six months ended June 30, 2011 and 2010, interest expense amounted to Rp 480,187,606 and Rp 848,313,450 (Note 25)

c. Liability for land acquisition represents payable to the Department of Public Works for a toll road project in Surabaya of CMS.

d. In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of a portion of the Company's shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG LAIN (Lanjutan)

Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 saham atau setara Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

- e. Hutang pemegang saham CW merupakan hutang ke PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero), yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok-Antasari.
- f. Hutang sewa guna usaha merupakan hutang kepada PT Asco International, PT Daihatsu Astra International, KPM Panin dan hutang sewa guna usaha kepada KCM atas pembelian kendaraan operasional dengan cara sewa guna usaha dengan suku bunga 10,22% per tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2011.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

and - PT Citra Lamtoro Gung Persada totaling 1,223,000 shares with par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000 to 25 cooperatives in Indonesia, including KCM, which received 498,200 shares or equivalent to Rp 498,200,000. The transfer of the shares was financed through a non-interest bearing loan from the Company, which, in turn, was financed through advances from the Company's shareholders. The loan is collateralized by said shares and will be paid in installments from 75% of the dividends to be received by the cooperatives.

- e. Payable to stockholders CW pertain to advance made by PT Waskita Karya (Persero), PT Utama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), to finance establishment of consortium for the Depok - Antasari toll road project.
- f. Obligations under capital lease is payable PT Asco International, PT Daihatsu Astra International, KPM Panin and lease debt to KCM for the purchase of operational vehicles by way of lease with 10.22% interest rate per annum and mature on December 31, 2011.

19. HUTANG BANK

19. BANK LOANS

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	31 Des 2010 <i>Dec 31, 2010</i>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Perusahaan			Company
Installment Loan	20.833.333.331	29.166.666.666	Installment Loan
Anak Perusahaan - CMS			Subsidiary - CMS
Kredit Investasi 1	261.653.449.690	261.653.449.690	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011	Investment Loan 2
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	<u>6.497.193.477</u>	<u>4.178.277.311</u>	Unamortized premium on restructured debt
Jumlah - bersih	<u>443.429.876.178</u>	<u>441.110.960.012</u>	Net
Jumlah hutang BCA	<u>464.263.209.509</u>	<u>470.277.626.678</u>	Total BCA Loans
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)			PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
Anak Perusahaan - CMS			Subsidiary - CMS
Kredit Investasi 1	259.225.568.510	259.225.568.510	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	176.055.036.258	176.055.036.258	Investment Loan 2
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	<u>6.451.606.875</u>	<u>4.154.207.923</u>	Unamortized premium on restructured debt
Jumlah - bersih	<u>441.732.211.643</u>	<u>439.434.812.691</u>	Net
Jumlah hutang Bank Mega	<u>441.732.211.643</u>	<u>439.434.812.691</u>	Total loans Bank Mega
Jumlah hutang jangka panjang	<u>905.995.421.152</u>	<u>909.712.439.369</u>	Total long-term loans

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG BANK (Lanjutan)

	<u>30 Jun 2011</u> <i>Jun 30, 2011</i>
Dikurangi bagian jangka pendek Perusahaan :	
BCA	19.283.201.163
Bank Mega	<u>2.592.255.685</u>
Jumlah	<u>21.875.456.848</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>884.119.964.304</u>

KREDIT INVESTASI 1

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

a. Pada bulan Juni 2007, CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.

b. Pada Februari 2008, CMS telah memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60 miliar dengan perincian Rp 55 miliar untuk kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas *Interest During Construction (IDC)*.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi Jalan tol dan pendapatan Jalan tol secara pari pasu dengan Bank Mega pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada bulan Juni 2007, CMS mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bank Mega dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:

1. Fasilitas term loan sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% per tahun.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)* sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per

Pada tanggal 22 Februari 2008, CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60 miliar terdiri dari Rp 55 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas IDC. Jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

19. BANK LOANS (Continued)

	<u>31 Des 2010</u> <i>Dec 31, 2010</i>	
		<i>Less current maturities</i>
		<i>The company :</i>
	21.035.993.493	BCA
	<u>4.352.806.048</u>	Bank Mega
	<u>25.388.799.541</u>	Total
	<u>884.323.639.828</u>	Long-term loan - net

INVESTMENT LOAN 1

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

a. In June 2007, CMS obtained a loan facility from BCA for an amount not to exceed Rp 440 billion with term of 10 years due on June 22, 2017.

b. In February 2008, CMS obtained an additional loan facility of Rp 60 billion from BCA, which consists of Rp 55 billion as investment loan facility and the remaining Rp 5 billion as *Interest During Construction (IDC)* facility.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% - 14.5% per annum.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a pari passu basis with Bank Mega, compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

In June 2007, CMS, obtained a loan facility credit investment from Bank Mega for an amount not to exceed Rp 440 billion, which is allocated as follows:

1. Term loan facility of Rp 400 billion with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. These loans bear interest at 11.5% per annum.
2. Interest during construction (IDC) facility amounting to Rp 40 billion with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. These loans bear interest at 16% per annum.

On February 22, 2008, CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60 billion, which consists of Rp 55 billion as term loan facility and the remaining Rp 5 billion as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same as in the previous agreement.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan Jalan tol secara pari-pasu dengan BCA, hak perusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (cost overrun) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham).

Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran kewajiban kepada bank selama CMS masih mempunyai kewajiban kepada bank berdasarkan perianian kredit.

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturisasi pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

Restrukturisasi Hutang

Pada akhir tahun 2008, CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika CMS gagal memenuhi kewajibannya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke hutang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS telah menandatangani perjanjian restrukturisasi yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi kewajiban CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184.204.100 dan Bank Mega sebesar Rp 7.822.777.264.
- b. Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- c. CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar, untuk membayar kewajiban tersebut, CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (Lanjutan)

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time.

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (hereinafter referred to as Shareholder Claim).

The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

The above loans are restructured in 2009 as described below:

Debt Restructuring

At the end of 2008, CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.

On August 4, 2009, CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, CMS, BCA and Bank Mega.

The terms and conditions of the restructuring are as follows:

- a. Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of CMS to BCA amounted to Rp 9,184,204,100 and Bank Mega amounted to Rp 7,822,777,264.
- b. Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.
- c. CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50 billion each, to pay these obligation CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50 billion each from BCA

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG BANK (Lanjutan)

meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.

d. Ketentuan dan persyaratan atas kewajiban yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653.449.690 dan Rp 259.225.568.510; dan
- Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA Rp 175.279.233.011 dan Bank Mega sebesar Rp 176.055.036.258.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3 hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-

Atas restrukturisasi hutang bank tersebut, CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena jumlah pembayaran kas masa depan hutang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi jumlah tercatat hutang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183.028.234 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan jumlah pokok yang direstrukturisasi.

Jaminan

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan Jalan tol dan Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Pembatasan

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran

19. BANK LOANS (Continued)

and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.

d. The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:

- The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653,449,690 and Rp 259,225,568,510, respectively; and
- Convertible bonds of Rp 175,279,233,011 and Rp 176,055,036,258 are issued to BCA and Bank Mega, respectively.

The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd - 5th year, 2% for 6th - 8th year, 5% for 9th - 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st - 2nd year, 7% per annum for 3rd - 4th year, 8% per annum for 5th - 6th year, and 9% per annum for 7th - 12th year.

In relation with this restructuring, CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest of Rp 63,183,028,234 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.

Collateral

The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.

Covenants

Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. HUTANG BANK (Lanjutan)
Pembatasan (Lanjutan)**

pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (initial public offering); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

Selain itu CMS juga wajib antara lain; menyeter seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1 miliar; melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar kewajiban kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 33n).

KREDIT INVESTASI 2

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega.

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan

**19. BANK LOANS (Continued)
Covenants (Continued)**

other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate; change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

In addition, CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1 billion in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 33n).

INVESTMENT LOAN 2

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega.

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges - without any condition - to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG BANK (Lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (Lanjutan)

pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega. BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Pasal 9 Perjanjian Obligasi Konversi antara CMS dan BCA serta CMS dan Bank Mega, maka Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2010 atas pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perusahaan dalam memberikan dukungan kepada anak Perusahaan, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak Perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tersebut dan dengan memperhatikan ketentuan dan syarat yang diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Obligasi Konversi, maka Perjanjian Obligasi Konversi yang telah ditandatangani oleh CMS dan Bank harus diadendum menjadi Perjanjian Alternatif yang selanjutnya untuk perjanjian CMS dan BCA disebut dengan Perjanjian Kredit Investasi 2 dan ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2010, dengan isi dengan bentuk sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian obligasi konversi, dimana kewajiban pokok CMS kepada BM sebesar Rp 176.055.036.258 dan Rp 175.279.233.011 kepada BCA, jatuh tempo pinjaman adalah sampai dengan 27 Juli 2014, dengan tingkat suku bunga 1,5% per tahun dan ditambah 2% per tahun jika ada kelebihan dana dari pendapatan tol setelah digunakan untuk membayar kewajiban bunga pinjaman sesuai perjanjian restrukturisasi hutang kepada BCA dan Bank Mega tanggal 4 Agustus 2009. Dengan dilakukannya adendum atas Perjanjian Obligasi Konversi, CMS telah menarik Sertifikat Obligasi Konversi dan CMS mencatat obligasi konversi sebagai kredit Investasi dari BCA dan Bank Mega. Seluruh persyaratan dan kondisi pada kredit Investasi 2 mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian Obligasi Konversi.

19. BANK LOANS (Continued)

INVESTMENT CREDIT 2 (Continued)

BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Based on the obligations contained in Article 9 of Convertible Bond Agreement between CMS and the BCA as well as CMS and Bank Mega, the Company has obtained approval from the shareholders in General Meeting of Shareholders on June 30, 2010 on the implementation of all obligations of the Company in providing support to a subsidiary, the CMS in the implementation of restructuring the debt of these Subsidiaries as already decided in the Company's Extraordinary General Meeting on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties, and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make payments toward principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other fees based on the Convertible Bond Agreement, and CMS approved the implementation of all obligations in connection with the Alternative Agreement and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.

Based on the Company EGM decision and subject to the provisions and requirements set forth in Article 12 of Convertible Bond Agreement, the Convertible Bond Agreement that was signed by the CMS and the Bank should amended contract in to an Alternative Agreement for the agreement with CMS and the BCA called the Investment Loan 2 and were signed on July 30, 2010, with the contents of the form as stipulated in Annex VI treaty convertible bonds, which the principal obligations of CMS to Bank Mega amounted to Rp 176,055,036,258 and Rp 175,279,233,011 to BCA, the loan maturity is up to July 27, 2014, with interest rate of 1.5% per year and plus 2% per year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring year if there are excess funds from toll revenues once used to pay interest obligations appropriate loan restructuring agreement to BCA and Bank Mega dated August 4, 2009. With done the addendum Convertible Bond Agreement, CMS has attracted Certificate Convertible Bonds and convertible bonds as a CMS noted Investment Loan 2 of the BCA and Bank Mega. Entire terms and conditions of the Investment Loan 2 follow the conditions contained in the agreement of the Convertible Bonds.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG BANK (Lanjutan)

KREDIT INVESTASI 2 (Lanjutan)

Dengan tetap memperhatikan Perjanjian Opsi yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Agustus 2009, jika pada saat jatuh tempo Utang (Kredit Investasi 2, CMS tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada Bank, maka Perusahaan memberikan Hak Opsi kepada BCA dan Bank Mega. Selain itu, Perusahaan pun dapat menyetujui apabila Bank meminta agar Utang CMS tersebut ditukar menjadi saham CMS, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Perjanjian Opsi.

19. BANK LOANS (Continued)

INVESTMENT CREDIT 2 (Continued)

With due regard to Option Agreement which was signed on August 4, 2009, if on maturity Debt (Credit Investments Loan 2, CMS can not implement its obligations to the Bank, the Company granted option rights to BCA and Bank Mega. In addition, the Company had to agree when the Bank requested that CMS debt convertible into shares of CMS, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 6 Option Agreement

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

30 Juni / Jun 2011

Pemegang Saham	Saham/Shares	%	Jumlah / Amounts	Stockholders
Morgan Stanley & Co Intl PLC	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl PLC
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	4.771.700	0,24	2.385.850.000	Micro finance
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.439.990.385	72,00	719.995.192.500	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000	Total

31 Des / Dec 2010

Pemegang Saham	Saham/Shares	%	Jumlah / Amounts	Stockholders
UBS AG Singapore	301.250.000	15,06	150.625.000.000	UBS AG Singapore
Morgan Stanley & Co Intl PLC	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl PLC
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Koperasi-koperasi	611.500	0,03	305.750.000	Micro finance
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.142.900.585	57,15	571.450.292.500	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 72 tanggal 23 Juni 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 14.913.151.538,25 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 14.913.151.538,25 dan sisa sebesar Rp 268.436.727.688,50 ditempatkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2009 yang dinyatakan dalam akta No. 77 tanggal 30 Juni 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 3.500.000.000 sebagai cadangan umum Perusahaan, membagikan dividen sebesar Rp 20 miliar dan sisa sebesar Rp 45.597.861.525 ditempatkan sebagai laba ditahan.

22. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan kewajiban harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003.

Selisih penilaian aset dan kewajiban merupakan selisih atas penilaian wajar dari konsultan independen atas seluruh aset dan kewajiban Perusahaan dalam kaitannya dengan kuasi reorganisasi pada periode 31 Desember 2003. Pada 30 Juni 2011 (2010) rincian akun adalah sebagai berikut:

	Nilai buku / <u>Book value</u>
Aset tetap - bersih	591.849.711.795
Kewajiban pajak tangguhan - aset tetap	86.892.384.771
Penempatan jangka panjang - bersih	(156.521.968.565)
Pajak final atas penilaian kembali aset tetap	(56.822.969.389)
Aset pajak tangguhan - akumulasi rugi fiskal	<u>(23.020.242.523)</u>
Kenaikan nilai aset bersih	442.376.916.089
Defisit pada 31 Desember 2003	<u>(418.807.483.307)</u>
Selisih penilaian aset dan kewajiban	<u>23.569.432.782</u>

**21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Based on the annual General Meeting of Shareholders (AGM) for fiscal year 2010, which stated in Deed. 72 dated June 23, 2011 of Mrs. Poerbaningsih Adi, SH, notary in Jakarta, it is approved to reserve Rp14,913,151,538.25 as a general reserve of the Company, to distribute dividends of Rp14,913,151,538.25 and the remaining amount of Rp 268,436,727,688.50 as retained earnings.

Based on the annual general meeting of shareholders, for the fiscal year of 2009 which stated in deed No. 77 dated June 30, 2010 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, it is approved to reserve Rp 3,500,000,000 as a general reserve of the Company to distribute dividend of Rp 20 billion and the remaining amount of Rp 45,597,861,525 as retained earnings.

**22. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF
NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS**

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003. Based on the evaluation of the services of an independent appraiser, the excess of carrying value over fair value of all assets and liabilities should be eliminated to balance the deficit at December 31, 2003.

The difference in valuation of assets and liabilities represents the excess of fair valuation of an independent consultant on all assets and liabilities of the Company in connection with the quasi-reorganization in the period December 31, 2003. On June 30, 2011 (2010), account details are as follows:

<i>Net assets</i>
<i>Deferred tax liabilities - fixed assets</i>
<i>Long term investment - net</i>
<i>Final tax on asset revaluation</i>
<i>Defered tax assets - accumulated fiscal loss</i>
<i>Increase in net assets</i>
<i>Deficit balance as of December 31, 2003</i>
<i>Excess of net increment in value of net assets over eliminate deficits</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN TOL

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011 6 bulan (six month ended)	30 Jun 2010 Jun 30, 2010 6 bulan (six month ended)
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta JIUT (Catatan 33a dan 33b)	357.224.041.603	344.431.757.065
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 33b)	27.515.381.750	20.303.445.300
Jumlah	<u>384.739.423.353</u>	<u>364.735.202.365</u>

23. TOLL REVENUES

*Jakarta Inner Urban Toll Way
(JIUT) (Notes 33a and 33b)*

*Simpang Susun Waru - Bandara
Juanda Surabaya (Note 33b)*

Total

24. BEBAN USAHA

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011 6 bulan (six month ended)	30 Jun 2010 Jun 30, 2010 6 bulan (six month ended)
a. Beban Jasa Tol		
<u>Beban pengumpul tol</u>		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol	53.797.953.058	53.129.735.626
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.342.483.078	14.835.672.902
Pajak bumi dan bangunan	10.786.104.621	4.272.201.864
Jasa pengumpul tol	3.195.779.976	1.940.135.494
Perbaikan dan pemeliharaan	1.185.759.768	1.606.088.345
Listrik, telepon dan air	538.766.502	668.386.922
Cetak dan jilid	157.440.000	176.830.000
Rumah tangga	142.217.475	141.871.926
Bahan bakar dan pelumas	126.798.400	132.237.000
Pendidikan dan pelatihan	228.360.000	-
Sewa kendaraan	105.920.000	168.435.000
Asuransi	88.429.000	58.667.000
Peralatan	87.801.400	123.753.720
Lain-lain	195.964.148	111.944.160
Jumlah	<u>85.979.777.426</u>	<u>77.365.959.959</u>
<u>Beban pelayanan dan pemeliharaan</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	9.937.509.703	4.152.190.582
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.507.301.264	7.483.894.794
Asuransi	4.291.774.159	3.092.129.443
Listrik, telepon dan air	1.730.165.456	1.643.182.344
Sewa kendaraan	858.125.237	1.421.850.409
Bahan bakar dan pelumas	646.229.604	862.624.280
Konsultan	579.882.284	937.288.446
Penyusutan aktiva tetap	495.786.116	406.798.346
Lain-lain	477.141.539	300.606.691
Jumlah	<u>26.523.915.362</u>	<u>20.300.565.335</u>
Jumlah Beban Jasa Tol	<u>112.503.692.788</u>	<u>97.666.525.294</u>

24. OPERATING EXPENSES

a. Toll service expenses
Toll collection expenses:
*Amortization of concession
rights assets
Salaries and employee benefits
Property tax
Toll Collection Service
Repairs and maintenance
Water and electricity
Printing
Household
Fuels and lubricants
Training and education
Rental
Insurance
Equipment
Others*
Sub total

**Service and maintenance
expenses**
*Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Insurance
Electricity, telephone and water
Car rental
Fuels and lubricants
Consultant Fee
Depreciation of fixed assets
Others*
Sub total
Total Toll Service Expenses

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011 6 bulan (six month ended)
b. Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.330.293.908
Penyusutan aktiva tetap	3.883.466.151
Konsultan	1.995.306.995
Representasi	1.777.744.907
Perjalanan dinas	1.421.379.766
Kesejahteraan karyawan	1.365.039.077
Perbaikan dan pemeliharaan	1.160.351.758
Telepon, listrik dan air	953.755.118
Rumah tangga	792.232.972
Komunikasi dan publikasi	715.044.102
Bahan bakar dan pelumas	562.757.330
Sewa dan asuransi	552.308.732
Pendidikan dan latihan	496.926.983
Rapat	453.846.527
Subskripsi	226.472.851
Administrasi	221.530.216
Iuran dan sumbangan	138.295.435
Lain-lain	1.167.234.550
Jumlah beban umum dan administrasi	47.213.987.378
Jumlah Beban Usaha	159.717.680.166

24. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 Jun 2010 Jun 30, 2010 6 bulan (six month ended)
b. General and Administrative	
Salaries and employee benefits	29.134.921.424
Depreciation of fixed assets	2.839.206.495
Consultant Fee	5.410.874.391
Representantion	560.612.824
Official trip	730.318.099
Employee benefits	222.142.250
Repairs and maintenance	1.138.091.341
Telephone, electricity, and water	818.328.469
Household	627.718.026
Communication and publication	229.302.785
Fuels and lubricants	538.025.795
Rent and insurance	1.104.021.396
Training and course	1.106.421.381
Meeting	357.915.027
Subscription	161.337.459
Administration	433.425.873
Contributions and donations	233.704.150
Others	733.004.335
Total general and administrative expenses	46.379.371.520
Total operating expenses	144.045.896.814

25. BEBAN PENDANAAN

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011 6 bulan (six month ended)
Biaya bunga atas pinjaman :	
Hutang bank (Catatan 19)	24.647.457.480
Hutang kontraktor	314.617.263
Dragon Equity Group	252.538.641
Sewa guna usaha	221.530.663
Peralatan tol	189.809.515
Obligasi	-
Amortisasi diskonto obligasi	-
Biaya administrasi kredit	141.177.300
Jumlah	25.767.130.862

25. FINANCE COSTS

	30 Jun 2010 Jun 30, 2010 6 bulan (six month ended)
Interest :	
Bank loans (Note 19)	29.385.748.755
Contractor payable	1.119.232.390
Dragon Equity Group	244.305.127
Lease payable	97.419.300
Toll equipment	243.480.920
Bonds	6.500.000.000
Amortization of bonds payable	780.671.078
Administration fee	916.750.000
Total	39.287.607.570

26. PENGHASILAN BUNGA

	30 Jun 2011 Jun 30, 2011 6 bulan (six month ended)
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 13)	12.137.168.388
Rekening koran (Catatan 4)	555.008.285
Jumlah	12.692.176.673

26. INTEREST INCOME

	30 Jun 2010 Jun 30, 2010 6 bulan (six month ended)
Time deposits (Notes 4 and 13)	13.658.229.312
Bank accounts (Note 4)	97.842.118
Total	13.756.071.430

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	30 Jun 2010 <i>Jun 30, 2010</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.537.804.102	2.672.675.087
PT Waskita Karya (Persero)	522.708	(109.361.899)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	522.708	(109.361.899)
PT Utama Karya (Persero)	522.708	(109.361.899)
Ir. Hari Sasongko	(461.955)	(308.780)
Jumlah	1.538.910.270	2.344.280.610

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and the net earnings (losses) of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Jasa Marga Tbk (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
Ir. Hari Sasongko*

Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i> Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i> Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan		
Piutang dan pinjaman		
Kas dan setara kas	523.953.434.752	523.953.434.752
Piutang lain-lain	1.912.956.597	1.912.956.597
Aset lancar lainnya	1.343.989.980	1.343.989.980
Aset lain-lain	106.538.075.823	106.538.075.823
Jumlah	633.748.457.152	633.748.457.152
Investasi - Tersedia untuk dijual		
Investasi jangka pendek - bersih - Reksadana	49.155.743	49.155.743
Total Aset Keuangan	633.797.612.895	633.797.612.895
Kewajiban Keuangan:		
Kewajiban keuangan lain-lain		
Biaya masih harus dibayar	31.377.624.240	31.377.624.240
Hutang lain-lain	28.352.679.375	28.352.679.375
Jumlah	59.730.303.615	59.730.303.615
Kewajiban keuangan - Dimiliki hingga jatuh tempo		
Hutang bank	905.995.421.152	905.995.421.152
Hutang kontraktor	18.726.456.848	18.726.456.848
Jumlah	924.721.878.000	924.721.878.000
Total Kewajiban Keuangan	984.452.181.615	984.452.181.615

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Carrying value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Financial assets		
Loan and - receivables		
Cash and -cash equivalents	405.442.681.540	405.442.681.540
Other receivables	8.225.372.642	8.225.372.642
Other current assets	703.304.255	703.304.255
Other assets	44.781.788.137	44.781.788.137
Total	459.153.146.574	459.153.146.574
Available for sale		
Short-term investments - net - Mutual funds	47.348.294	47.348.294
Total financial assets	459.200.494.868	459.200.494.868
Financial liabilities:		
Other financial liabilities		
Accrued expenses	34.586.157.571	34.586.157.571
Other payable	30.072.601.351	30.072.601.351
Total	64.658.758.922	64.658.758.922
Held to maturity liabilities		
Bank loan Convertible	909.712.439.369	909.712.439.369
Contractor payable	61.070.606.090	61.070.606.090
Total	970.783.045.459	970.783.045.459
Total financial liabilities	1.035.441.804.381	1.035.441.804.381

Kas dan setara kas lainnya, piutang, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, piutang tidak lancar lainnya, aset lain-lain, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain

Nilai tercatat kas dan setara kas lainnya, piutang, aset lainnya, biaya masih harus dibayar, pendapatan sewa diterima dimuka, hutang kontraktor dan hutang lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka

Cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, other non-current receivables, other assets, rental income received in advance, payable contractors and other payables.

Carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accrued expenses, rental income received in advance, payable contractors and other payables equal to fair value because of the inherent traits in this account are used for short-term.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Investasi Jangka Pendek - Tersedia untuk dijual

Nilai wajar investasi jangka pendek - pengelolaan dana sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek

Nilai wajar investasi jangka pendek - Reksadana ditentukan oleh nilai pasar yang didapatkan berdasarkan referensi nilai pasar reksadana untuk tiap reksadana yang dimiliki per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Kewajiban keuangan lain-lain

Kewajiban keuangan lain-lain sama dengan nilai wajar karena sifat bawaan yang melekat pada akun ini yang dipergunakan untuk jangka pendek.

Hutang Bank, dan Hutang Kontraktor - dimiliki hingga jatuh tempo

Nilai wajar kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode pendiskontoan arus kas di masa depan untuk mendapatkan nilai kini dari kewajiban yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 19).

Hutang Obligasi

Nilai wajar hutang obligasi dianggap sama dengan nilai tercatat karena hutang obligasi ini akan jatuh tempo dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 .

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RESIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif dan tidak melakukan perdagangan pada instrumen keuangan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang bank, hutang obligasi dan

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short term investment - Available for sale

The fair value of short-term investments - management of funds equal to the fair value because of inherent properties inherent in this account are used for short-term.

The fair values of short-term investments - Mutual funds are determined by market value obtained by reference to market value of mutual funds for each mutual fund owned as of June 30, 2011 and December 2010.

Other financial liabilities

Other financial liabilities equal to the fair value due to its inherent risk that used for short term period.

Bank Loans, and Debt Contractors - held to maturity

The fair value of liabilities held to maturity are calculated using the method of discounting future cash flows to obtain the present value of liabilities held to maturity (Note 19).

Bond Payables

The fair value of bonds is considered equal to the carrying value because the bonds due and payable by the Company on June 8, 2010 .

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES POLICY**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries is the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity risk, credit risk and liquidity risk. Interests to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia. Company did not entered into derivative transactions and not trading in financial instruments.

The Company's directors reviews and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against changes in market interest rate risk primarily related to bank loans, bonds and convertible bonds which bear

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

hutang obligasi konversi yang dikenakan suku bunga tetap hingga jatuh tempo. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga adalah untuk mengkonversi semua kewajiban jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai suku bunga, Perusahaan telah menyelesaikan program restrukturisasi yang meliputi hutang bank di 2009 (Catatan 19) yang menghasilkan pinjaman baru dengan tingkat bunga tetap dengan jangka waktu pinjaman sampai 10 tahun dan 2 tahun masa grace period, secara efektif mengunci di sebagian besar kewajiban bunga berbunga ke bunga tetap dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi tingkat bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2011, seluruh hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan berada pada suku bunga tetap.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Manajemen menilai bahwa seluruh kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 terdiri dari tagihan dalam mata uang rupiah Indonesia sehingga tidak ada risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia dan Perusahaan asing. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan Perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

OBJECTIVES POLICY (Continued)

A. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

interest at rates fixed until maturity. The Company to manage interest rate risk is to convert all long-term liabilities into the fixed interest rates.

In accordance with management policy regarding interest rates, the Company completed restructuring program which includes bank debt in 2009 (Note 19) that generate new loans with fixed interest rate and loan term to 10 years and 2-year grace period, effectively locking in some great flowering of interest obligations to fixed interest and reduce the risk of fluctuations in interest rates.

as of June 30, 2011, the entire debt of the Company and its Subsidiary are at fixed interest rates.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Management considers that the consolidated liabilities of the Company and its Subsidiaries on June 30, 2011 consisting of billing denominated in Indonesian rupiah to minimize risk arising from changes in foreign currency exchange rates.

Equity price risk

The Company and its Subsidiaries long-term Investments are primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies and foreign companies. In connection with Indonesian companies in which the Company and its Subsidiaries have investments, the Company's financial performance is likely greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries may incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk significantly. The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum exposure risiko kredit untuk komponen dalam laporan laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

	30 Jun 2011	31 Des 2010
	<u>Jun 30, 2011</u>	<u>Dec 31, 2010</u>
Piutang dan pinjaman yang diberikan		
Kas dan setara kas	523.953.434.752	405.442.681.540
Piutang lancar lain-lain	1.912.956.597	8.225.372.642
Aset keuangan lancar lainnya	1.343.989.980	703.304.255
Aset keuangan tidak lancar lainnya	106.538.075.823	44.781.788.137
Investasi Tersedia untuk Dijual		
Investasi jangka pendek - bersih	49.155.743	47.348.294
Total	<u>633.797.612.895</u>	<u>459.200.494.868</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Perusahaan dan Anak Perusahaan membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES POLICY (Continued)**

A. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company and its Subsidiaries conduct business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Company and its Subsidiaries have a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows the maximum credit risk exposure to the components in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2011 and 2010.

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Current receivables
Other current financial assets
Other noncurrent financial assets
Investment - available for sale
short term investment - net
Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Company and its Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses. The Company and its Subsidiaries on the date of this report has enough liquidity to cover short-term liabilities.

Business toll road management of the Company and its Subsidiaries require substantial capital to build and expand infrastructure, roads and facilities and to fund operations and improve facilities for users of the highway.

In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and its Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Atas jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011/ on June 30, 2011				Jumlah/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ under 1 year	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 8 tahun/ More than 8 years		
Hutang kontraktor Bayamasih	18.726.950.483	-	-	-	18.726.950.483	Contractor payables
harus dibayar	31.377.624.240	-	-	-	31.377.624.240	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2.394.072.542	27.057.066.833	-	-	29.451.139.375	Other payable
Hutang bank	21.875.466.848	49.990.863.526	34.888.531.499	799.240.579.279	905.995.421.152	Bank loans
Jumlah	74.374.104.113	77.047.940.389	34.888.531.499	799.240.579.279	965.551.155.250	Total

B. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Sebagai tambahan, peringkat kredit Perusahaan dari lembaga pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tetap berada dalam rasio leverage tertentu. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 Juni 2011.

Perusahaan dan Anak Perusahaan terus mengelola pembatasan hutang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rasio hutang terhadap ekuitas konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES POLICY (Continued)**

A. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company and its Subsidiaries based on contractual undiscounted payments.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and its Subsidiaries strive to achieve the optimal capital structure to achieve their business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value

Some of the debt instruments of the Company and its Subsidiaries have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). In addition, the Company's credit rating from international credit rating agencies based on the Company's ability to stay within a certain leverage ratios. The Company and its Subsidiaries have complied with all requirements specified in external capital

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The company's goal is to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 on June 30, 2010.

The Company and its Subsidiaries continue to manage their debt and restrictions on capital structure. On June 30, 2011 and December 31, 2010, the ratio of consolidated debt to equity of the Company and its Subsidiaries are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN

RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. MANAJEMEN MODAL

	30 Jun 2011
	Jun 30, 2011
Liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jangka pendek bruto	1.033.662.486.780
Jumlah ekuitas	1.971.820.611.329
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	<u>0,52</u>

C. JAMINAN

Hutang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan jalan tol secara pari pasu dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

OBJECTIVES POLICY (Continued)

B. CAPITAL MANAGEMENT

	31 Des 2010	
	Dec 31, 2010	
Liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jangka pendek bruto	1.063.356.696.962	<i>Long-term liabilities, including the short-term gross</i>
Jumlah ekuitas	1.812.976.222.000	<i>Total Equity</i>
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	<u>0,59</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

C. COLLATERAL

Bank loans from BCA and Bank Mega are secured by all of the toll road revenue on pari-pasu basis with the BCA and the Bank Mega and the concession rights. There were no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	30 Jun 2011
	Jun 30, 2011
	6 bulan (six month ended)
Pajak Kini	
Perusahaan	(44.088.439.443)
Anak Perusahaan	(146.933.755)
Jumlah pajak penghasilan	(44.235.373.198)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	225.798.679
Anak Perusahaan	40.288.559
Jumlah Pajak Tangguhan	266.087.238
Jumlah Pajak Penghasilan	(43.969.285.960)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011
	Jun 30, 2011
	6 bulan (six month ended)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	207.975.019.379
Rugi sebelum pajak anak Perusahaan	32.166.028.391
Laba sebelum pajak Perusahaan	240.141.047.770
Perbedaan Temporer	
Gaji dan kesejahteraan	(14.034.000.000)
Biaya penyusutan aset tetap	162.993.395
Jumlah	(13.871.006.605)

30. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its Subsidiaries consists of the following :

	30 Jun 2010	
	Jun 30, 2010	
	6 bulan (six month ended)	
Pajak Kini		<i>Current tax</i>
Perusahaan	(48.274.008.632)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan	(48.274.008.632)	<i>Net income tax expense</i>
Pajak Tangguhan		<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(2.640.595.641)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(15.421.625.305)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Pajak Tangguhan	(18.062.220.946)	<i>Net Deferred Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	(66.336.229.578)	<i>Net Income Tax Expense - Net</i>

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	30 Jun 2010	
	Jun 30, 2010	
	6 bulan (six month ended)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	195.336.523.010	<i>Income before tax consolidated statements of income</i>
Rugi sebelum pajak anak Perusahaan	49.226.615.264	<i>Equity in net losses of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	244.563.138.274	<i>Income before tax of the company</i>
Perbedaan Temporer		<i>Temporary Difference</i>
Gaji dan kesejahteraan	(2.548.588.000)	<i>Salaries and welfare</i>
Biaya penyusutan aset tetap	(1.024.148.567)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	(3.572.736.567)	<i>Total</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30 INCOME TAX (Continued)

**Perbedaan yang tidak dapat
diperhitungkan menurut fiskal**

Fiscal nondeductible tax expenses

Representasi, iuran dan sumbangan	1.812.699.560	728.141.740	Representation and donation
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.485.160.790	285.572.799	Employee welfare
Beban transportasi	1.315.424.053	606.572.799	Transportation expenses
Biaya kendaraan direksi	918.622.404	859.257.178	Vehicle expenses director
Telepon	75.750.000	76.500.000	Telephone
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(11.435.500.749)	(2.176.403.063)	Interest income subjected to final tax
Jumlah	(19.698.850.547)	(3.193.095.084)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	220.442.197.223	241.370.043.190	Taxable income of the Company

Pajak kini

Current tax

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and payable are computed as follows:

	<u>30 Jun 2011</u> <u>Jun 30, 2011</u>	<u>31 Dec 2010</u> <u>Dec 31, 2010</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	220.442.197.223	241.370.043.190	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
20% x 220.442.197.223	44.088.439.444	-	20% x 220.442.197.223
20% x 241.370.043.190	-	48.274.008.638	20% x 241.370.043.190
Dikurangi pembayaran pajak pasal 25	33.983.048.531	32.156.656.746	Less income tax paid - Article 25
Hutang pajak penghasilan Perusahaan (Catatan 15)	<u>10.105.390.913</u>	<u>16.117.351.892</u>	Income tax payable (Note 15)

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 20% pada tahun 2011 dan 2010 untuk perhitungan pajak kini dan hutang pajak.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its Corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 20% in 2011 and 2010 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

Pajak tangguhan

Deferred Tax

Aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's and Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAX (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi)/ <i>Credit (charged) to operations</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30 2011</i>	
Perusahaan:				<i>Company</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.873.311.799	-	2.873.311.799	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Beban gaji yang masih harus dibayar	193.200.000	193.200.000	386.400.000	<i>Accrued salary</i>
Tantiem	2.000.000.000	-	2.000.000.000	<i>Tantiem</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.971.717.440)	32.598.679	(5.939.118.761)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban pajak tangguhan	(905.205.641)	225.798.679	(679.406.962)	<i>Deferred tax liabilities -net</i>
Anak perusahaan :				<i>Subsidiaries :</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	157.618.593	-	157.618.593	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.100.370	40.288.559	41.388.929	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset pajak tangguhan bersih	158.718.963	40.288.559	199.007.522	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total kewajiban pajak tangguhan - bersih	(746.486.678)	266.087.238	(480.399.440)	<i>Total deferred tax assets -net</i>
	31 Desember 2009/ <i>December 31, 2009</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan Laba (Rugi)/ <i>Credit (charged) to operations</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Perusahaan:				<i>Company</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.873.311.799	-	2.873.311.799	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Pendapatan sewa diterima dimuka	437.565.035	(437.565.035)	-	<i>Unearned rent</i>
Amortisasi beban tangguhan	1.644.617.506	(1.644.617.506)	-	<i>Amortization of deferred cost</i>
Beban gaji yang masih harus dibayar	462.000.000	(268.800.000)	193.200.000	<i>Accrued salaries</i>
Tantiem	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	<i>Tantiem</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.353.194.870)	(1.618.522.570)	(5.971.717.440)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Amortisasi diskonto Obligasi	(156.134.216)	156.134.216	-	<i>Amortization of discount on bonds</i>
Kewajiban pajak tangguhan	1.908.165.254	(2.813.370.895)	(905.205.641)	<i>Deferred tax liabilities -net</i>
Anak perusahaan :				<i>Subsidiaries :</i>
Premium yang belum diamortisasi	14.891.742.718	(14.891.742.718)	-	<i>Unamortized premium</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	82.424.416	75.184.177,00	157.608.593	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	18.591.964	(17.491.594,00)	1.100.370	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset pajak tangguhan bersih	14.992.759.098	(14.834.050.135)	158.708.963	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total kewajiban pajak tangguhan - bersih	16.900.924.352	(17.647.421.030)	(746.496.678)	<i>Total deferred tax assets -net</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	Periode enam bulanan berakhir 30 Juni / Six Months Ended June, 30		
	2011	2010	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	207.975.019.379	195.336.523.010	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi anak Perusahaan	32.166.028.391	49.226.615.264	Equity in net losses of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	240.141.047.770	244.563.138.274	Income before tax of the Company
Beban pajak pada tarif pajak berlaku	48.028.209.554	48.912.627.654	Tax expense at prevailing tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible (nontaxable) items:
Representasi, iuran dan sumbangan	362.539.914	145.628.352	Representation and donation
Biaya kendaraan direksi	183.724.480	171.851.435	Vehicle expense
Beban transportasi	263.084.810	121.314.559	Transportation expense
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	297.032.156	57.114.559	Employee welfare
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: (lanjutan)			Nondeductible (nontaxable) items: (continued)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.287.100.150)	(435.280.613)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	15.150.000	15.300.000	Others
Jumlah	(1.165.568.790)	75.928.292	Total
Beban pajak penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	46.862.640.764	48.988.555.946	Income tax expense (Company)
Anak Perusahaan	146.933.755	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - bersih	47.009.574.519	48.988.555.946	Net Income tax expense
Beban pajak tangguhan - bersih Perusahaan	(2.774.201.321)	1.926.048.327	Deferred income tax Company
Anak Perusahaan	(266.087.238)	15.421.625.305	Subsidiary
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	(3.040.288.559)	17.347.673.632	Deferred income tax expense - net
Jumlah beban pajak	43.969.285.960	66.336.229.578	Total income tax expense - net

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 673 dan 675.

30. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows

31. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and a subsidiary calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are 673 and 675, respectively.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi adalah:

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	31 Dec 2010 <i>Dec 31, 2010</i>	
Biaya jasa kini	861.200.803	861.200.803	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	533.235.418	533.235.418	<i>Interest expense</i>
Biaya kurtailmen	-	-	<i>Curtailment expense</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(214.194.000)	(214.194.000)	<i>Amortization of unrecognized past service cost</i>
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(988.264.514)	(988.264.514)	<i>Amortization of unrecognized actuarial gain</i>
Biaya tahun berjalan	191.977.707	191.977.707	<i>Current year expense</i>

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	31 Dec 2010 <i>Dec 31, 2010</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.442.732.962	2.442.732.962	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban - non vested	-	-	<i>Present value of vested obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	2.656.852.000	2.656.852.000	<i>Unrecognized past service cost - non vested benefits</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	9.515.963.408	9.515.963.408	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Kewajiban imbalan kerja	14.615.548.370	14.615.548.370	<i>Post employment benefits obligation</i>

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam neraca pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	31 Dec 2010 <i>Dec 31, 2010</i>	
Saldo awal tahun	14.615.548.370	14.696.296.663	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	195.190.230	191.977.707	<i>Current year expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	<i>Actual benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	14.810.738.600	14.888.274.370	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja oleh PT RAS Actuarial Consulting 30 Juni 2011 dan pada 31 Desember 2010 untuk Perusahaan dan PT Bumi Dharma Aktuarial pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 untuk CMS.

**31. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

The amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post employment benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and its subsidiaries obligation with respect to post employment benefits are as follows:

Changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT RAS Actuarial Consulting as of June 30, 2011 and as of December 31, 2010 for the Company and PT Bumi Dharma Aktuarial as of June 30, 2011 and December 31, 2010 for CMS.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

	30 Jun 2011 <i>Jun 30, 2011</i>	31 Dec 2010 <i>Dec 31, 2010</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	9,0%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,5% - 10%
Tingkat kematian tahunan	TMI 1999	TMI 1999
Tingkat cacat	10% TMI 1999	10% TMI 1999
Tingkat pengunduran diri untuk tahun 2010 dan 2009 adalah	5% sampai umur 25 tahun menurun secara linier sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya / 5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter	

**31. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

*Normal retirement age
Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Disability rate
Turnover rates for 2011 and 2010*

32. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 164.005.733.419 pada 30 Juni 2011 dan Rp 129.000.293.430 pada 30 Juni 2010.

Lembaran Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham adalah sebesar Rp 82 pada 30 Juni 2011 dan Rp 64,50 pada 30 Juni 2010.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings

Net income for the calculation of basic earnings per share amounted to Rp 164,005,733,419 in December 31, 2010 and (Rp 129,000,293,430 on June 30, 2010).

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) used for the computation of basic earnings per share is 2,000,000,000 shares for the six months ended June 30, 2011 and 2010.

Earnings per Share

Earnings per share amounted to IDR 82 on June 30, 2011 and (IDR 64,50 on June 30, 2010).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

Perjanjian ikatan penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami kali beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010 diatur bagi hasil sebagai berikut (dalam

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and its Subsidiaries are as follows :

- a. *Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, the Company has signed PPJT and integrated operational agreement dated April 7, 2010 whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue:*

<u>Waktu</u>	<u>Perusahaan/ Company</u> %	<u>PT Jasa Marga (Persero)</u> %	<u>Time</u>
Sampai dengan 9 Mei 2002	75	25	<i>Up to May 9, 2002</i>
10 Mei - 31 Desember 2002	65	35	<i>May 10 - December 31, 2002</i>
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	<i>January 1, 2003 up to the end of operation</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang

Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010.

Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata 50%:50% oleh masing-masing pihak

Pada 30 Juli 2010 Perusahaan, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (Electronic Payment) dengan Teknologi Kartu Nir Sentuh (Contactless Smartcard).

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 28 September 2009, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 514/KPTS/M/2009 tertanggal 31 Agustus 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kendaraan	Golongan/ class	Tarif baru/ New rate	Tarif lama/ Previous rate	Types of vehicles
Sedan, Jip, Pick up, Bus kecil, Truk kecil, bus	I	6.500	5.500	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
Truk dengan 2 gandar	II	8.000	7.000	Truck with double different gears
Truk dengan 3 gandar	III	10.500	9.000	Truck with three different gears
Truk dengan 4 gandar	IV	13.000	11.500	Truck with four different gears
Truk dengan 5 gandar	V	15.500	13.500	Truck with five different gears

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 31 Mei 2010 tarif tol pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 348/KPTS/M/2010, dengan rincian sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo between JM and the Company agreed to the transfer of payment transactions for users of toll motorway from the airport to the vertebra Ring Road in the city of Jakarta which was originally performed at Toll Gate 1 to Gate Toll Pluit Kapok.

The agreement further stipulated in the Joint Operating Agreement Kapok Toll Gate on Highway Prof.Dr.Ir. Sedyatmo dated January 8, 2010.

The implementation cost for Kapok Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

On July 30, 2010, the Company, JM, PT Marga Mandala Sakti, PT Bintaro Serpong Damai, PT Jakarta Ring Baratsatu, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Trans Marga Jateng, PT Marga Sarana Jabar, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed an Addendum to Agreement Joint Development of Electronic Payment System (Electronic Payment) with Contactless Smartcard.

b. Toll rates

1. The Company

As from September 28, 2009, the rate of road ring in the city changed as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. 514/KPTS/M/2009 dated August 31, 2009, with the following details:

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On May 31, 2010, toll rates on toll roads Waru Interchange Juanda Airport, Surabaya has been to changed, as stipulated in the Decree of the Ministry of Public Works No. 348/KPTS/M/2010, with details as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (Lanjutan)

Jenis kendaraan	Golongan/ class	Tarif baru/ New rate	Tarif lama/ Previous rate	Types of vehicles
Sedan, Jip, Pick up, Bus kecil, Truk kecil, bus	I	5.500	5.000	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
Truk dengan 2 gandar	II	8.000	7.000	Truck with double different gears
Truk dengan 3 gandar	III	10.500	9.000	Truck with three different gears
Truk dengan 4 gandar	IV	13.000	12.000	Truck with four different gears
Truk dengan 5 gandar	V	16.500	14.500	Truck with five different gears

c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada PT Rainbow Asia Posters dan CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPH pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

d. Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m² dan kompensasi yang akan diterima CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014.

e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank BJB Tbk.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% kewajiban pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 30 Juni 2011 dan 2010, CW belum menggunakan fasilitas pinjaman

f. Pada 13 Februari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan tol Ruas

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) (Continued)

c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and CMS will receive compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

d. On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out is 1,250 square meters and CMS will receive compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement is valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014, which includes a period of construction by PT Rainbow Asia Posters from May 15, 2008 until May 14, 2009. On December 31, 2009, receivables from PT Rainbow Asia Posters.

e. On May 2, 2007, CW has signed a syndicated loan agreement for the construction of toll roads Depok - Antasari amounted Rp 1.795.929.000.000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Bank BJB Tbk.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of December 31, 2010, CW had never used this loan facility.

f. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

f. Cawang- Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 tanggal 30 November 2007. Berita acara merupakan kesepakatan antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

g. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp 156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28 juta dan US\$ 1 miliar.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

f. *Jembatan Tiga stretch of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach*

g. *Long-term investment*

The Company had investment in Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD have an aggregate nominal value of US\$28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GB/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156 billion of the NCD.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

In connection with the Company's quasireorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28 million and US\$ 1 billion, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

g. Penempatan jangka panjang (Lanjutan)

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28 juta.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI, mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI serta putusan pengadilan negeri.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008 Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No: 413 K/Pdt/2006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut:

- 1) Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali.
- 2) Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

g. Long-term investment (Continued)

- 1) *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof*
- 3) *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) *IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28 million.*

On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.

On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.

On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:

- 1) *Rejected the judicial review of the Petitioner Review.*
- 2) *Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- h. Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) No.62/G/2008/PTUN.JKT memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;
- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada,

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha

Pada 22 Juni 2009 PTUN Jakarta berdasarkan keputusan No 82/B/2009/PT.TUN telah mengambil keputusan untuk menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No.62/G/2008/PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

Pada 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Atas putusan tersebut, Perusahaan akan mengajukan upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dan menyampaikan memori PK ke MA RI tanggal 26 November 2010.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima salinan putusan kasasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- h. In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.

On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court No.62/G/2008/PTUNJKT decided among other things, as follows:

- Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;
- Grant all requests from the Plaintiff;
- Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.

On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PTUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.

Furthermore, on August 18, 2009, Hasan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.

Based on this decision, the Company will file an extraordinary legal action of judicial review to the Supreme Court on November 26, 2010.

As of the date of issuance of these financial statements, the Company has not received a copy of the decision.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- i. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:
1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk :
 - a. Pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada CMS.
 - b. Kesiediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasikan sebesar Rp 374.522.726.877.
 - c. Hak jual (put option) kepada Perusahaan untuk Obligasi Konversi senilai Rp 351.334.269.272 pada akhir tahun ke-5 pada nilai par. Hak Jual ini tidak akan terealisasi apabila CMS memiliki kemampuan refinancing.
 2. Bahwa segala dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.
 3. Memberikan wewenang kepada direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang CMS dengan sebaik-baiknya.
- j. Dalam rangka pembebasan tanah CMS mendapatkan gugatan antara lain
- i. CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 m² (tanah Kodam V Brawijaya).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- i. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:
1. The Company plans to provide support to CMS in order to restructure the debt in the form of:
 - a. Prepayment of Rp 100 billion to be loaned by the Company to CMS.
 - b. The Company's willingness to support the operation and maintenance costs of CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374.522.726.877.
 - c. Rights of holders of convertible bonds to sell (put option) to the Company Convertible Bonds worth Rp 351,334,269,272 on or after the maturity date of July 27, 2014 with a nominal value, in terms of CMS is not able to complete its obligations
 2. That all documents and / or agreements relating to CMS's debt restructuring to the extent not amended or revoked shall remain in force.
 3. Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for CMS's debt.
- j. In connection with land acquisition, CMS has faced several lawsuits, as follows:
- i. CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m² (Kodam Brawijaya V land).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- i. Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6,53 miliar ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.

- ii. CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m² untuk keperluan pembangunan jalan tol. CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132 miliar untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17 miliar.

Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Selanjutnya Pengadilan Negeri Surabaya telah menetapkan keputusan eksekusi atas keputusan tersebut.

- iii. CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m² di desa Janti yang terkena proyek jalan tol. Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m² senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 410% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

- k. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:

- i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk jalan tol. Hal ini telah

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- i. In this case, the Company was requested to pay Rp 6.53 billion plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.

- ii. CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m² for toll road construction. CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim Rp 132 billion while the amount agreed for the land transfer was Rp 17 billion.

District Court has decided in favor of CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.

- iii. CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.

- k. The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:

- i. Claims of Yulianto Cs (3 person), who considers that TPT has made wan achievement of redress their land that has been used purposes highway construction. This has been resolved with the

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- i. diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
- ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.

Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya.

- i. Pada tanggal 14 November 2008, CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173.488.522 (termasuk Rp 3.871.970.000 yang telah disajikan sebagai hutang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.

Manajemen CMS berpendapat bahwa pada prinsipnya CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasi pengeluarannya akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan nyata dan final.

- m. Pada 4 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian opsi dengan BCA dan Bank Mega berkaitan dalam rangka restrukturisasi kewajiban CMS. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega sehingga Bank berhak menjual dan mengalihkan Obligasi Konversi atau Utang CMS sebesar Rp 351.334.269.269 kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun untuk membeli dan menerima pengalihan atas Obligasi Konversi atau Utang debitur. Jatuh tempo obligasi konversi atau Utang CMS adalah 27 Juli 2014 (Catatan 19).
- n. Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS bersama dengan Bank Mega dan BCA selaku "Kreditur" dan PT Bank Mega Tbk selaku "Collecting Agent" menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
 - i. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Collecting Agent untuk mengelola Rekening Penampungan Bersama (RPB) yang merupakan rekening pendapatan tol Perusahaan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- i. *signing of the waiver of Pondok Tjandra to Yulianto Cs on December 22, 2009*
- ii. *TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.*

The above cases might affect CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.

- i. *On November 14, 2008, CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173,488,522 (including Rp 3,871,970,000 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.*

Management believes that CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.

- m. *On August 4, 2009, the Company has signed an option agreement with the BCA and Bank Mega in a restructuring liability related to CMS. Based on the agreement, the Company granted rights to the BCA and the Bank Mega hence the Bank reserves the right to sell and transfer the Convertible Bonds or debt amounted to Rp 351,334,269,269 CMS to the Company and the Company shall, without any conditions to purchase and accept the transfer of the Convertible Bonds or debt of the debtor. The maturity of convertible bonds or CMS debt is July 27, 2014 (Note 19).*
- n. *On August 4, 2009, CMS along with the Bank Mega and BCA as the "Creditor" Bank Mega Tbk as "Collecting Agent" signed the Treaty Account Management. The agreement contains :*
 - i. *The Company gives particular authorization to the Collecting Agent to manage the Joint Escrow (RPB), which represents toll revenue accounts of the Company*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- ii. Perusahaan memberikan kuasa khusus kepada Mega dan BCA untuk mengelola Rekening Penampungan Bank Mega (RP Mega) dan Rekening Penampungan BCA (RP BCA), kedua rekening tersebut merupakan rekening untuk menampung pendistribusian dana dari RPB
- iii. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk membuka dan mempertahankan dua Rekening Operasional pada Mega dan BCA dengan saldo minimum Rp 2.000.000.000.
- iv. Dana yang ada di RPB, RP Mega dan RP BCA untuk periode 2 tahun sejak tanggal efektif tidak diberikan bunga atau nilai tambah lainnya yang sejenis, namun untuk periode setelah dua tahun sejak tanggal efektif akan diberikan bunga sebesar tingkat suku bunga jasa giro sebesar masing-masing 1% per tahun.

Seluruh dana dari RPB yang dikelola oleh Collecting Agent, setiap hari selasa setiap minggunya, harus memindahkan/mentransfer 50% dari seluruh dana yang tersimpan dalam RPB ke RP BCA dan sisanya harus dipindahbukukan ke RP Mega. Seluruh dana yang telah disetor ke RP BCA dan RP Mega akan dikelola dan/atau digunakan oleh masing-masing BCA dan Mega sesuai dengan mekanisme dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk periode selama 10 tahun pertama setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran:
 - i. biaya bank atau administrasi bank.
 - ii. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - iii. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - iv. bunga *Base Interest* dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - v. bunga *Accrued Interest* dari hutang Obligasi Konversi berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran.
 - vi. lebih awal (*prepayment*) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- ii. The Company gives particular authority to Bank Mega and BCA to manage the Escrow Bank Mega (Mega RP) and the Escrow BCA (RP BCA), the two accounts is the account to accommodate the distribution of funds from RPB.
- iii. Companies promise and bind themselves to open and maintain two Operational Account of the Mega and BCA with minimum balance of Rp 2,000,000,000.
- iv. Funds in the RPB, RP and RP Mega BCA for a period of 2 years from the effective date was not given interest or other similar value, but for the period after two years from the effective date will be given interest at the interest rate on current accounts at their respective 1% per years.

All funds from RPB managed by the Collecting Agent, every Tuesday every week, should move / transfer 50% of all funds that are stored in the RPB to RP BCA and the rest should be transferred to the RP Mega. All funds have been deposited to the RP and RP Mega BCA will be managed and / or used by each BCA and Mega in accordance with the mechanisms and provisions as follows:

- a. For the period during the first 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment:
 - i. bank charges or other administration charges.
 - ii. principal of the debt FK THL / FKI under the terms and payment schedules
 - iii. Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules
 - iv. Interest Base Interest from convertible bond debt under the terms and payment schedules.
 - v. Accrued interest Interest from convertible bond debt under the terms and payment schedules.
 - vi. Early (*prepayment*) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI dan Base Interest, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

Selama periode ini seluruh beban operasional Jalan Tol dan seluruh pembiayaan pemeliharaan aktiva rutin merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan, yang telah berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan dana untuk keperluan tersebut dan menyetor dana tersebut.

- b. Untuk periode setelah 10 tahun setelah tanggal Perjanjian ini digunakan untuk keperluan dan sesuai dengan urutan prioritas untuk pembayaran:

- i. biaya bank atau administrasi bank
- ii. membiayai biaya operasional pengoperasian dan pengelolaan Jalan Tol
- iii. membiayai pemeliharaan aktiva rutin (*routine maintenance capital expenditure*)
- iv. hutang pokok dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
- v. bunga dari hutang FKTL/FKI berdasarkan ketentuan dan jadwal pembayaran
- vi. lebih awal (prepayment) atas hutang pokok dari FKTL/FKI, dengan ketentuan pembayaran lebih awal tersebut digunakan untuk mengurangi angsuran yang paling akhir dari FKTL/FKI
- vii. Khusus untuk jangka waktu 5 tahun pertama sejak tanggal efektif, apabila seluruh pokok hutang dan bunga sudah dibayar penuh, maka sisa dana akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang pokok dari Obligasi Konversi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- vii. *Especially for the first 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.*

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI and Base Interest, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall

During this period all operating expenses and all financing toll road asset maintenance routine is the sole responsibility of the Company, which has been promised and bind themselves to provide funds for this purpose and to deposit such funds

- b. *For the period of after 10 years after the date of this Agreement are used for purposes and in accordance with the order of priority for payment*

- i. *bank charges or other administration charges.*
- ii. *financing operational costs of the operation and management of toll roads*
- iii. *financing routine maintenance capital expenditure*
- iv. *principal of the debt payable FKTL / FKI under the terms and payment schedules*
- v. *Interest from debt FKTL / FKI under the terms and payment schedules*
- vi. *early (prepayment) of principal debt of FKTL / FKI, with provisions for the early payment used to reduce the most recent installment of FKTL / FKI*
- vii. *Especially for the first term of 5 years from the effective date, when all principal and interest are paid in full, the remaining funds will be used for repayment of debt principal of the Convertible Bonds.*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Apabila dana dalam masing-masing RP Mega dan RP BCA tidak cukup untuk membayar hutang pokok dan bunga dari FKTL/FKI, Perusahaan setuju dan berjanji serta mengikatkan diri untuk menyetorkan dana tambahan untuk menutupi seluruh kekurangan tersebut.

- o. Hasil dari RUPSLB tersebut dalam butir i di atas, kemudian ditindaklanjuti dalam RUPSLB tanggal 30 Juni 2010 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Nomor:77, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dengan salah satu hasil keputusan sebagai berikut: Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan tersebut di atas, RUPSLB juga menyetujui pelaksanaan dari seluruh kewajiban Perseroan dalam memberikan dukungan kepada anak Perusahaan Perseroan, yaitu CMS dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi utang anak Perusahaan tersebut sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 29 Juni 2009 terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pokok, bunga, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang; melakukan pembayaran terhadap pokok Obligasi Konversi, Base Interest, denda dan biaya lainnya berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi; dan menyetujui pelaksanaan seluruh kewajiban CMS sehubungan dengan Perjanjian Alternatif dan seluruh dokumen sehubungan dengan Perjanjian Alternatif yang merupakan addendum dari Perjanjian Obligasi Konversi.
- p. Pada 23 September 2010, Perusahaan dan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi telah menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jaringan Fiber Optik dan penguat sinyal di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Prok - Ancol Tmur - Jembatan Tiga - Pluit.
- q. Pada 7 Juni 2011, CW bersama 6 ruas jalan tol kelompok Jasa Marga telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Kepala BPJT sesuai dengan Rencana Bisnis Baru yang telah disepakati dan diharapkan bisa memulai operasi tahap I Antasari - Sawangan pada awal Juni 2014.

**34. KOREKSI ATAS PENERAPAN PSAK 50,55
DAN PENCABUTAN PSAK 54**

Koreksi atas penerapan PSAK 50 dan 55 serta pencabutan PSAK 54 pada laporan keuangan interim konsolidasi periode 30 Juni 2010 sebagai berikut :

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

If the funds in each of RP and RP Mega BCA is not sufficient to pay principal and interest of FKTL / FKI, the Company agrees and promises and binds itself to deposit additional funds to cover the entire shortfall.

- o. *Results of the EGM is in item i above, then followed up in the EGM on June 30, 2010 as outlined in the Deed No. 77, made by Mrs. Poerbaningsih Adi SH, Notary in Jakarta, with one of the resolution as follows: In connection with the approval of the Annual Report and Financial Statements legalization of the above, the shareholders also approved the implementation of all obligations of the Company in providing support to the Company's Subsidiaries, namely CMS within the framework of the implementation of restructuring the debt of these Subsidiaries as already decided at the Extraordinary General Meeting of the Company on June 29, 2009 related to the obligation to make payments of principal, interest, penalties and other fees based on the Debt Restructuring Agreement; make a payment towards the principal Convertible Bonds, Base Interest, penalties and other charges under the Agreement Convertible Bonds, and approve the implementation of all obligations in connection with the Agreement Alternative CMS and all documents relating to the Alternative Agreement is an addendum of Convertible Bond Agreement.*
- p. *On September 23, 2010, the Company and PT Nusantara Sarana Telekomunikasi has signed a cooperation agreement providing Fiber Optic network and the signal amplifier in Cawang toll road - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit.*
- q. *On June 7, 2011, the CW with 6 toll road group Jasa Marga has signed an agreement with the Head of the Toll Road Concession BPJT according to the New Business Plan has been agreed and is expected to start operating the first phase Antasari - Sawangan in early June 2014.*

**34. CORRECTION OF THE APPLICATION OF PSAK 50.55
AND REVOCATION OF THE PSAK 54**

Corrections to the application of SFAS 50 and SFAS 55 and 54 on the revocation of the interim consolidated financial statements of the period of June 30, 2010 as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOREKSI ATAS PENERAPAN PSAK 50,55
DAN PENCABUTAN PSAK 54 (Lanjutan)**

**34. CORRECTION OF THE APPLICATION OF IAS 50.55
AND REVOCATION OF THE IAS 54 (Continued)**

<u>Liabilitas :</u>	Nilai dilaporkan/ reported value 30 Juni 2011 / Jun 30 2011	Penyesuaian/ adjustment	Nilai disesuaikan/ adjusted value 30 Juni 2011 / Jun 30 2011	
Biaya masih harus dibayar	30.679.329.404	(355.707.762)	30.323.621.642	Accrued expenses
Hutang pajak	20.233.922.893	2.679.711.498	22.913.634.391	Tax payable
Hutang kontraktor	30.431.578.157	6.505.747.220	36.937.325.377	Contractor payable
Hutang bank	431.551.370.040	130.948.107.889	562.499.477.929	Bank loans
Obligasi konversi	264.434.670.776	86.899.598.493	351.334.269.269	Convertible bonds
<u>Ekuitas</u>				<u>Ekuitas</u>
Saldo Laba:				Retained earnings :
Belum ditentukan penggunaannya	736.512.165.693	(159.337.112.778)	577.175.052.915	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	61.780.616.985	(14.723.290.470)	47.057.326.515	Appropriated
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>				<u>Comprehensive Income Statement</u>
Biaya Pinjaman	(57.591.897.568)	18.304.289.998	(39.287.607.570)	Borrowing cost
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan/ kenaikan nilai wajar pinjaman bank dan obligasi	236.145.611.470	(236.145.611.470)	-	Unrealized gain from increased/decreased fair value bank loans and obligations
Lain-lain bersih	2.360.745.554	(2.781.641.614)	(420.896.060)	Others - net
Penghasilan Lain-lain Pos Luar Biasa	59.566.974.671	(59.566.974.671)	-	Other income Extra ordinary
Kepentingan non pengendali	(12.379.009.861)	14.723.290.469	2.344.280.608	Non controlling interests
Laba bersih	399.490.933.031	(268.146.358.991)	131.344.574.040	Net income

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	Periode yang berakhir 6 bulan / Six month ended 30 Juni 2011 / June 30, 2011					
	Perusahaan Ruas JIUT Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen pendapatan	358.031.531.748	27.752.923.750	5.689.878.841	(5.689.878.841)	385.784.455.498	Segment revenue
Hasil Segmen	273.338.162.761	(816.860.322)	1.899.976.561	(1.140.516.290)	273.280.762.710	segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					47.213.987.378	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					226.066.775.332	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated general and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap					(105.000.000)	Loss on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					12.692.176.673	Interest income
Biaya pinjaman					(25.767.130.862)	Finance cost
Rugi selisih kurs-bersih					82.371.547	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					(966.796.976)	Others
Beban lain-lain - bersih					(13.278.243.415)	Other charges - net
Kepentingan non pengendali					(1.538.932.582)	Non - controlling interest
Laba sebelum pajak penghasilan					207.975.019.379	Income before income tax
Beban pajak					(43.969.285.960)	Tax expenses
Laba Bersih					164.005.733.419	Net income

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Periode yang berakhir 6 bulan / Six month ended 30 Juni 2011/ June 30, 2011					
	Perusahaan Ruas JIUT Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
ASET						ASSETS
Aset Segmen	1.956.835.837.667	1.344.758.397.721	164.067.242.862	(460.658.779.581)	3.005.002.698.669	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(70.470.821.774)	(36.659.916.714)	(1.359.332.523)	2.364.712.408	(106.125.358.603)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(1.865.214.853.286)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					(1.033.662.486.780)	Total liabilities

	30 Juni 2010/ June 30, 2011					
	Perusahaan Ruas JIUT Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Segmen pendapatan	344.645.757.065	21.059.695.300	3.194.189.861	(3.194.189.861)	365.705.452.365	Segment revenue
Hasil Segmen	272.284.738.290	(5.095.881.908)	850.070.689	-	268.038.927.071	segment result
Beban Umum dan Administrasi tidak dapat dialokasikan					46.379.371.520	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					221.659.555.551	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated general and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap					(160.000.000)	Loss on sale of fixed assets
Penghasilan bunga					13.756.071.430	Interest income
Biaya pinjaman					(39.287.607.570)	Finance cost
Rugi selisih kurs-bersih					(210.600.341)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					(420.896.060)	Others
Beban lain-lain - bersih					(26.323.032.541)	Other charges - net
Kepentingan non pengendali					2.344.280.608	Non - controlling interest
Laba sebelum pajak penghasilan					197.680.803.618	Income before income tax
Beban pajak					(66.336.229.578)	Tax expenses
Laba Bersih					131.344.574.040	Net income
ASET						ASSETS
Aset Segmen	1.656.437.761.628	1.355.171.579.780	128.186.997.685	(424.760.997.442)	2.715.035.341.651	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(70.804.630.970)	(375.101.492.474)	(6.510.411.200)	312.622.295.752	(139.794.238.892)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(928.638.129.973)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					(1.068.432.368.865)	Total liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

**36. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Statements of Financial Accounting Standards issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2012 are as follows:

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No.24 (Revised 2010) "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosure for employee benefits.*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.*
- *PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI BARU
(Lanjutan)**

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" berkaitan dengan bagaimana suatu entitas dapat memperhitungkan konsekuensi pajak atas suatu perubahan dalam status pajaknya atau para pemegang sahamnya.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup. Berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), jumlah tercatat kepentingan nonpengendali telah direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Terkait dengan hal ini, Perseroan menyajikan pula laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

Rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nominal 500 Rupiah sesuai dengan peraturan BAPEPAM – LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I.A

**36. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the tax consequences of a change in its tax status of that of its shareholders.

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Group. Based on PSAK No.1 (Revised 2009), the carrying amount of non-controlling interest was reclassified and presented within the equity. Therefore, the Company also presented the statement of financial position as at beginning of the comparative period.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 13 dated August 10, 2011, of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

The Company plans to increase capital without preemptive rights by issuing shares as much as 200,000,000 shares with a nominal value of 500 rupiah in accordance with Bapepam - LK No.IX.D4 and Stock Exchanges regulations No.I.A.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six Months Ended June 30, 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 1 sampai dengan 87 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2011.

38. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements from the pages 1 - 87 were completed and authorized by the Company's Directors and authorized for issue on Sept 30, 2011

39. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 89 sampai dengan halaman 94, adalah informasi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perusahaan berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (parent company only) on pages 89 to 94, presents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <u>Notes</u>	30 Juni 2011 / <u>June 30, 2011</u>	31 Desember 2010 <u>December 31, 2010</u>	1 Januari 2010 <u>January 1, 2010</u>	
ASET					ASSET
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g	465.327.309.278	368.814.961.196	61.363.270.464	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	3h	49.155.743	47.348.294	82.017.758.115	Short-term investments - net
Piutang lain-lain	3i	759.327.451	7.510.475.073	10.033.141.908	Other receivables
Biaya dibayar di muka	3j	-	-	951.496.791	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		489.459.500	-	534.321.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		466.625.251.972	376.372.784.563	154.899.988.278	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	3h	487.288.563.532	470.989.499.567	506.489.339.212	Investments in shares of stock
Piutang tidak lancar lainnya	3i	360.358.900.320	309.002.854.050	293.834.770.956	Other non current receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 642.250.008.916 tahun 2011 dan Rp 527.291.261.968 tahun 2010 dan Rp504.201.530.664 tahun 2009	3k,l	982.120.718.491	1.016.907.266.577	1.050.422.095.876	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 642,250,008,916 in 2011 and Rp 527,291,261,968 in 2010 (Rp 504,201,530,664 in 2009)
Aset pajak tangguhan - bersih	3v	-	-	1.908.165.254	Deffered tax assets - net
Beban tangguhan bersih		-	-	46.911.956.197	Deffered cost - net
Aset lain-lain		42.750.000.000	-	18.500.000.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.872.518.182.343	1.796.899.620.194	1.918.066.327.495	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.339.143.434.315	2.173.272.404.757	2.072.966.315.773	TOTAL ASSETS

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2011 / June 30, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	1 Januari 2010 January 1, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	13	14.683.098.486	16.459.667.238	10.518.402.778	Accrued expenses
Hutang pajak	3v,14	16.196.456.439	9.466.308.008	14.588.642.169	Taxes payable
Hutang dividen		14.913.151.538			Dividen Payabled
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of liabilities
Hutang bank	19	16.666.666.666	16.666.666.666	25.000.000.000	Bank loan
Hutang kontraktor	16	7.527.560.735	33.144.142.187	20.339.602.197	Contractor obligations
Hutang obligasi	17	-	-	99.219.328.921	Bonds Payable
Hutang lain-lain	18	483.887.910	676.318.608	-	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		70.470.821.774	76.413.102.707	169.665.976.065	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	19	4.166.666.665	12.500.000.000	66.666.666.667	Bank loan
Hutang lain-lain	18	5.102.591.832	6.146.276.208	1.992.722.800	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3v,31	679.406.960	905.205.639	-	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	3s,32	13.985.074.000	13.985.074.000	14.366.559.000	Employee benefit obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		23.933.739.457	33.536.555.847	83.025.948.467	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		94.404.561.231	109.949.658.554	252.691.924.532	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham :					Share capital:
Modal dasar 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham					Autorised - 7.200.000.000 shares with par value of Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	21	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Issued and fully paid - 2.000.000.000 share
	23				Excess of net increment in value of net asset over liabilities
Selisih penilaian aset dan liabilitas		23.569.432.782	23.569.432.782	23.569.432.782	Other reverses
Komponen ekuitas lainnya	5	15.158.886	13.351.437	7.907.080	Retaining earnings :
Saldo laba :					Unappropriated *)
Belum ditentukan penggunaannya *)		1.156.998.858.535	990.497.690.642	750.954.780.037	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		64.155.422.881	49.242.271.342	45.742.271.342	
JUMLAH EKUITAS		2.244.738.873.084	2.063.322.746.203	1.820.274.391.241	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.339.143.434.315	2.173.272.404.757	2.072.966.315.773	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003

*) The Company carried out a quasi-reorganisation effective on December 31, 2003

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Catatan /</u>	<u>30 Juni 2011 /</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
<u>Notes</u>	<u>June 30, 2011</u>	<u>December 31, 2010</u>	<u>January 1, 2010</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2010) (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
SIX MONTHS ENDED
ON JUNE 30, 2011
(With Comparative Figures June 30, 2010) (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	30 Juni 2011 / June 30, 2011	30 Jun 2010 (Tidak Diaudit) / June 30, 2010 (Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	3t,24	357.224.041.603	344.431.757.065	Toll Revenue
Pendapatan sewa		807.490.145	214.000.000	Rent Revenue
Jumlah Pendapatan		358.031.531.748	344.645.757.065	Total Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING INCOME
Beban jasa tol	25	84.693.368.987	72.361.018.775	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi	25	42.579.479.472	40.934.947.863	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		127.272.848.459	113.295.966.638	Total Operating Expenses
LABA USAHA		230.758.683.289	231.349.790.427	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	27	12.260.381.610	12.303.882.218	Interest expense
Biaya pinjaman	26	(1.903.171.112)	(14.996.576.490)	Finance costs
Rugi penjualan aset tetap	10	(105.000.000)	(160.000.000)	Gain (loss) on sale of - property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3d	82.371.547	(210.626.844)	Loss on foreign exchange - net
Lain - lain - bersih		(952.217.563)	855.043.657	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		9.382.364.482	(2.208.277.459)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		240.141.047.771	229.141.512.968	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Tahun berjalan	3v,31	(43.983.762.088)	(48.274.008.632)	Current Tax
Ditangguhkan		121.121.322	(2.640.595.641)	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(43.862.640.766)	(50.914.604.273)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH		196.278.407.005	178.226.908.695	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPEREHENSIF LAIN				OTHER COMPEREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		1.807.449	1.891.207	Financial of assets available for sale
Pendapatan komperehensif lain periode berjalan, setelah pajak		1.807.449	1.891.207	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENDAPATAN KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN		196.280.214.454	178.228.799.902	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR The PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM	3w, 33	98,14	89,11	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TRIWULANAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Dengan Angka Perbandingan 30 June 2010) (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
ON JUNE 30, 2011 (UNAUDITED)
(With Comparative Figures June 30, 2010) (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	1 April - 30 Juni/ April 1-June 30, 2011	1 April - 30 Juni/ April 1-June 30, 2010	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	3t	180.201.903.481	176.445.021.225	Toll Revenue
Pendapatan sewa		183.754.545	214.000.000	Rent Revenue
Jumlah Pendapatan		180.385.658.026	176.659.021.225	Total Revenue
BEBAN USAHA :				OPERATING EXPENSES:
Beban jasa tol		36.458.646.707	38.611.928.832	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi		23.485.026.351	20.650.177.623	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		59.943.673.058	59.262.106.455	Total Operating Expenses
LABA USAHA		120.441.984.968	117.396.914.770	Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		8.356.352.625	2.123.514.967	Interest income
Biaya pinjaman		(619.265.271)	(8.230.064.856)	Finance costs
Rugi penjualan aset tetap		(136.583.334)	-	Loss on sale of - property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3d	77.171.670	(96.644.030)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		525.733.823	1.938.317.084	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		8.203.409.513	(4.264.876.835)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		128.645.394.481	113.132.037.935	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Tahun berjalan	3v	(22.162.134.335)	(24.669.346.797)	Current Tax
Ditangguhkan		64.222.874	(2.360.496.437)	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(22.097.911.461)	(27.029.843.234)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH		106.547.483.020	86.102.194.701	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual		1.473.058	-	Financial of assets available for sale
Pendapatan Komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		1.473.058	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		106.548.956.078	86.102.194.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM	3w	53,27	43,05	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM PERUSAHAAN INDUK SAJA
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT COMPANY ONLY
 JUNE 30, 2011 (With comparative figure in June 2010 unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	Modal Saham	Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban	Laba Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek	Saldo Laba		Jumlah		
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2010	20	1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	415.207.477.174	1.484.527.088.378	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian sehubungan pencabutan PSAK 37	-	-	-	-	-	(54.384.694.703)	(54.384.694.703)	Adjustment in respect with revocation PSAK 37
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 4	-	-	-	-	-	281.476.463.652	281.476.463.652	Adjustment in respect with implementation PSAK 4
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah dampak penerapan PSAK		1.000.000.000.000	23.569.432.782	7.907.080	45.742.271.342	642.299.246.123	1.711.618.857.327	Balance as at January 1, 2010 after effect of first adoption of PSAK
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	1.891.207	-	-	178.226.908.695	178.228.799.902	Comprehensive income
Pembagian laba bersih:								
Dividen	-	-	-	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	Dividends
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	General reserve
Saldo per 30 Juni 2010		1.000.000.000.000	23.569.432.782	9.798.287	49.242.271.342	797.026.154.818	1.869.847.657.229	Balance as of June 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011	20	1.000.000.000.000	23.569.432.782	13.351.437	49.242.271.342	990.497.690.642	2.063.322.746.203	Balance as of January 1, 2011
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	1.807.449	-	-	196.278.407.005	196.280.214.454	Net Income
Pembagian laba bersih:								
Dividen	-	-	-	-	-	(14.913.151.539)	(14.913.151.539)	Dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	14.913.151.539	(14.913.151.539)	-	General reserve
Saldo per 30 Juni 2011		1.000.000.000.000	23.569.432.782	15.158.886	64.155.422.881	1.156.949.794.569	2.244.689.809.118	Balance as of June 30, 2011

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM INDUK SAJA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 (DAN 2010 TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2011 (AND JUNE 30, 2010 UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	357.224.041.603	344.431.757.065	<i>Cash receipt from revenues</i>
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	807.490.145	214.000.000	<i>Cash receipt from rent</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(138.124.674.394)	(96.589.026.943)	<i>Payment to suppliers and employee</i>
Kas bersih yang diterima dari operasi	219.906.857.354	248.056.730.122	<i>Cash Used in operations</i>
Penerimaan bunga	11.435.500.749	12.303.882.218	<i>Interest income</i>
Pembayaran biaya pendanaan	(1.584.677.963)	(12.101.329.369)	<i>Interest financing cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(35.544.742.353)	(38.077.178.615)	<i>Payment for income tax</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	194.212.937.787	210.182.104.356	Net cash flows provided by Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan piutang lain-lain	6.751.147.622	2.388.666.140	<i>Proceeds from other receivable</i>
Penambahan piutang hubungan istimewa	(51.346.658.340)	(17.043.893.032)	<i>Additional of related party receivable</i>
Penambahan aset tetap	(1.048.002.125)	(2.548.302.797)	<i>Placement of property and equipment</i>
Penerimaan investasi jangka pendek	-	81.973.973.292	<i>Redeem in short - term investment</i>
Penambahan aset lain-lain	(42.750.000.000)	-	<i>Additional of other assets</i>
Penjualan aktiva tetap	180.000.000	140.000.000	<i>Proceeds from sale of property equipmnet</i>
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk untuk aktivitas investasi	(88.213.512.843)	64.910.443.603	Net Cash flows provided (used) in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang obligasi	-	(100.000.000.000)	<i>Payment of bonds</i>
Pembayaran hutang bank	(8.333.333.335)	(54.166.666.667)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.236.115.074)	(764.930.696)	<i>Payment of finance lease liability</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.569.448.409)	(154.931.597.363)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	96.429.976.535	120.160.950.596	INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	82.371.547	-	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	368.814.961.196	61.363.270.460	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	465.327.309.278	181.524.221.056	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
<u>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</u>			<u>SUPLEMENAL DISCLOSURE</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash activities:
Dividen belum dibayar	14.913.151.539	20.000.000.000	<i>Dividends unpaid</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang	-	2.032.500.000	<i>Increase in liabilities for purchase of property and equipment</i>